

**PENGARUH PEMBIAYAAN PLS DAN NON PLS TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN NPF, LITERASI KEUANGAN,
DAN KETIMPANGAN SEBAGAI MODERASI**

SKRIPSI



Oleh

AKBAR SURYA MAULANA

NIM : 220503110058

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH PEMBIAYAAN PLS DAN NON PLS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF, LITERASI KEUANGAN, DAN KETIMPANGAN SEBAGAI MODERASI

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

AKBAR SURYA MAULANA

NIM : 220503110058

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN PLS DAN PEMBIAYAAN NON
PLS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF, LITERASI
KEUANGAN, DAN INDEKS KETIMPANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Oleh

Akbar Surya Maulana

NIM : 220503110058

Telah Disetujui Pada Tanggal 9 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN PLS DAN PEMBIAYAAN NON PLS
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF, LITERASI
KEUANGAN, DAN INDEKS KETIMPANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Oleh

AKBAR SURYA MAULANA

NIM : 220503110058

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Rini Safitri, M.M

NIP. 199303282019032016

2 Anggota Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022

3 Sekretaris Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKBAR SURYA MAULANA

NIM : 220503110058

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PEMBIAYAAN PLS DAN NON PLS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF, LITERASI KEUANGAN, DAN KETIMPANGAN SEBAGAI MODERASI

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 9 Februari 2026

Hormat saya



AKBAR SURYA MAULANA

NIM: 220503110058

HALAMAN PERSEMBAAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Dengan ketulusan dan penuh rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, sumber inspirasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta pengorbanan yang tidak pernah terhitung. Setiap langkah pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa doa dan keikhlasan kalian. skripsi ini adalah wujud kecil dari rasa terima kasih saya atas semua yang telah diberikan.
2. Keluarga besar, Terima kasih atas dukungan moral, motivasi, dan semangat yang selalu menguatkan saya. Kehangatan keluarga adalah energi yang membuat saya terus mampu melangkah hingga titik ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Titis Miranti, M.Si., yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan telah membimbing setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan yang selalu membuka jalan di saat kebingungan. Dedikasi dan perhatian Ibu tidak hanya mengantarkan skripsi ini hingga selesai, tetapi juga menanamkan pelajaran berharga tentang disiplin, keteguhan, dan kerendahan hati dalam menuntut ilmu. Semoga setiap kebaikan yang Ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir, dan semoga Allah SWT membalas dengan limpahan keberkahan.

4. Untuk teman-teman seperjuangan, yang hadir sebagai pelengkap perjalanan panjang ini. Terima kasih atas tawa yang menguatkan di sela penat dan kehadiran yang selalu memberi ruang untuk saling memahami. Terima kasih untuk dukungan tanpa pamrih, diskusi yang membuka pandangan, serta bantuan kecil yang diam-diam menjadi besar artinya. Semoga setiap kebaikan dan kebersamaan yang kita lalui menjadi bagian indah yang tak pernah pudar, serta diganjar balasan terbaik oleh Allah SWT
5. Teruntuk Nomor Induk Mahasiswa 061, yang membersamai penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini saya ucapkan beribu-ribu terimakasih yang sebanyak banyaknya.
6. Untuk saudara serumah kontrakan rumah kuning : Atoillah, Zamir, Inod, Ilham, Alif, Fahmi, Azzam, dan Bilal, terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan dukungan yang selalu menguatkan sepanjang perjalanan ini. Kehadiran kalian membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan setiap proses menjadi lebih berarti. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan serta ketulusan kalian dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlimpah.
7. Dan terakhir, kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan melalui lelah, ragu, dan segala proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih sudah terus melangkah meski sering ingin berhenti. Perjalanan ini tidak sempurna, tetapi kamu tetap memilih untuk mencoba. Semoga langkah-langkah ke depan dipenuhi keberanian, ketenangan, dan keyakinan bahwa kamu layak atas setiap pencapaian yang kamu perjuangkan.

HALAMAN MOTO

“Setiap ujian yang datang pasti sesuai batas kemampuan manusia. Ketika terasa berat bukan berarti kita tidak mampu, melainkan sedang bertumbuh dan diuji kesabaran, karena Allah paling mengetahui kapasitas hamba-Nya bahkan saat kita sendiri merasa tidak kuat.”

“QS. Al-Baqarah: 286”

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Pls Dan Pembiayaan Non Pls Terhadap Profitabilitas Dengan Npf, Literasi Keuangan, Dan Indeks Ketimpangan Sebagai Variabel Moderasi.”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi Muhammmad SAW, berkat ajaran-ajaran beliau kita dapat menghadapi kehidupan yang semakin modern ini dengan dibekali iman islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M.. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Titis Miranti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Jajaran Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Universitas ini, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua Bapak Andira dan Ibu Midiyati yang senantiasa telah memberikan dukungan dan do'anya secara langsung maupun tidak langsung, serta memberikan motivasi kepada penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman dekat saya yang selalu memberikan dukungan dan sabar mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi.

8. Pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebut satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 14 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAAHAN.....	vi
HALAMAN MOTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
المستخلص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Teori Terkait Variabel Penelitian	16
2.2.1 <i>Financial Intermediation Theory</i>	16
2.2.2 Teori Asimetri Informasi	16
2.2.3 <i>Macroeconomics Theory</i>	17
2.2.4 Pembiayaan <i>Profit and Loss Sharing (PLS)</i>	18
2.2.5 Pembiayaan <i>Non Profit Loss Sharing (Non-PLS)</i>	18
2.2.6 Profitabilitas	19
2.2.7 <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	20
2.2.8 Literasi Keuangan	21
2.2.9 Indeks Ketimpangan.....	22
2.3 Hubungan Antar Variabel	23
2.3.1 Pembiayaan <i>Profit Loss Sharing (PLS)</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas..	23

2.3.2	Pembiayaan <i>Non profit Loss Sharing (Non-PLS)</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas	24
2.3.3	Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas	24
2.3.4	Peran <i>Non Performing Financing (NPF)</i> dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Non-PLS terhadap Profitabilitas	25
2.3.5	Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas	26
2.3.6	Peran Indeks Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Non-PLS terhadap Profitabilitas	26
2.3.7	Peran Indeks Ketimpangan dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas	27
2.3.8	Peran Indeks Ketimpangan dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Non-PLS terhadap Profitabilitas	28
2.4	Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
3.1	Jenis dan Pendekatan.....	31
3.2	Lokasi dan Objek Penelitian.....	31
3.3	Populasi dan Sampel.....	31
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.5	Analisis Data	35
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
3.5.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel	36
3.5.3	Uji Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	37
3.5.4	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.5	Uji Hipotesis	40
3.5.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
3.5.7	Uji <i>Moderating Regression Analysis (MRA)</i>	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Hasil Penelitian	42
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.3	Penentuan Model	45
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.5	Uji Hipotesis	48

4.1.6 Moderate Regression Analysis (MRA)	50
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Pengaruh Pembiayaan PLS Terhadap Profitabilitas.	52
4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Non-PLS Terhadap Profitabilitas.	53
4.2.3 <i>Non Performing Financing</i> Memoderasi Pembiayaan PLS Terhadap Profitabilitas.....	54
4.2.4 <i>Non Performing Financing</i> Memoderasi Pembiayaan Non PLS Terhadap Profitabilitas.	55
4.2.5 Literasi Keuangan Memoderasi Pembiayaan PLS Terhadap Profitabilitas.....	56
4.2.6 Literasi Keuangan Memoderasi Pembiayaan Non PLS Terhadap Profitabilitas.....	57
4.2.7 Indeks Ketimpangan Memoderasi Pembiayaan PLS Terhadap Profitabilitas.....	58
4.2.8 Indeks Ketimpangan Memoderasi Pembiayaan Non PLS Terhadap Profitabilitas.....	59
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	84
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.	14
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian		32
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel		33
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif		43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow		45
Tabel 4. 3 Hasil Uji LM		46
Tabel 4. 4 Hasil Uji t Parsial		49
Tabel 4. 5 Hasil Uji R ²		50
Tabel 4. 6 Hasil Uji t Parsial Moderasi		50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Total Pembiayaan BPRS.....	1
Gambar 1. 2 Perkembangan ROA BPRS	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	29

ABSTRAK

Maulana, A. S (2025) *Pengaruh Pembiayaan Pls Dan Non Pls Terhadap Profitabilitas Dengan Npf, Literasi Keuangan, Dan Ketimpangan Sebagai Moderasi* (skripsi).

Pembimbing : Titis Miranti, M.Si.

Kata Kunci : Pembiayaan PLS, Pembiayaan Non-PLS, Profitabilitas BPRS, Non-Performing Financing, Literasi Keuangan, Ketimpangan Ekonomi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembiayaan Profit and Loss Sharing (PLS) dan non-PLS terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan menggunakan Non-Performing Financing (NPF), literasi keuangan, dan indeks ketimpangan sebagai variabel moderator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari BPRS untuk periode 2011–2024, yang terdiri dari 644 observasi yang dilakukan pada 44 BPRS di Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dan Analisis Regresi Moderasi (MRA). Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan PLS memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, sementara pembiayaan Non-PLS tidak memiliki dampak signifikan. NPF memoderasi hubungan antara pembiayaan PLS dan profitabilitas dalam arah penguatan, dan memoderasi pembiayaan Non-PLS dalam arah pelemahan. Literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara pembiayaan PLS, tetapi melemahkan efek pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas. Indeks ketidaksetaraan tidak memoderasi pembiayaan PLS, tetapi melemahkan efek pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiayaan PLS mampu menjaga keberlanjutan BPRS. Pembiayaan PLS juga bertindak sebagai penyedia modal kerja bagi pelanggan bisnis produktif, sehingga mendukung peningkatan profitabilitas BPRS.

ABSTRACT

Maulana, A. S. (2025). *The Effect of Profit and Loss Sharing (PLS) and Non-Profit and Loss Sharing (Non-PLS) Financing on Profitability with Non-Performing Financing (NPF), Financial Literacy, and Inequality as Moderating Variables* (Thesis).

Advisor : Titis Miranti, M.Si..

Keywords : PLS Financing, Non-PLS Financing, BPRS Profitability, Non-Performing Financing, Financial Literacy, Economic Inequality.

This study aims to analyze the effect of Profit and Loss Sharing (PLS) and Non-PLS financing on the profitability of Islamic Rural Banks (BPRS) in Indonesia by adopting Non-Performing Financing (NPF), financial literacy, and the inequality index as moderating variables. This study uses a quantitative approach with panel data from BPRS for the period 2011–2024, consisting of 644 observations conducted on 44 BPRS in Indonesia. The analysis was performed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that PLS financing has a significant effect on profitability, while Non-PLS financing has no significant effect. NPF moderates the relationship between PLS financing and profitability in a strengthening direction, and moderates Non-PLS financing in a weakening direction. Financial literacy does not moderate the relationship between PLS financing, but weakens the effect of Non PLS financing on profitability. The inequality index does not moderate PLS financing, but weakens the effect of Non-PLS financing on profitability. These findings indicate that PLS financing is capable of maintaining the sustainability of BPRS. PLS financing also acts as a provider of working capital for productive business customers, thereby supporting increased profitability of BPRS.

المستخلص

مولانا، أ. س. (٢٠٢٥) تأثير التمويل القائم على المشاركة في الأرباح والخسائر والتمويل غير القائم على المشاركة في الأرباح والخسائر على الربحية مع التمويل المتعثر، والثقافة المالية، وعدم المساواة كمتغيرات مُعدّلة (رسالة جامعية)

المشرف تيتيس ميرانتي، ماجستير في العلوم
الكلمات المفتاحية التمويل القائم على المشاركة في الأرباح والخسائر، التمويل غير القائم على المشاركة في الأرباح والخسائر، ربحية بنوك التمويل الشعبي الإسلامية، التمويل المتعثر، الثقافة المالية، عدم المساواة الاقتصادية

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير التمويل القائم على تقاسم الأرباح والخسائر (بلس) والتمويل غير القائم على تقاسم الأرباح والخسائر (نون-بلس) على ربحية بنوك التمويل الشعبي الإسلامي (بي بي آر إس) في إندونيسيا، من خلال اعتماد التمويل المتعثر (إن بي إف)، ومحو الأمية المالية، ومؤشر عدم المساواة كمتغيرات مُعدّلة. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي بالاعتماد على بيانات بانل لبنوك التمويل الشعبي الإسلامي خلال الفترة ٢٠١١-٢٠٢٤ والتي تتكون من ٦٤٤ مشاهدة أُجريت على ٤٤ بنكاً من بنوك التمويل الشعبي الإسلامي في إندونيسيا. وتم إجراء التحليل باستخدام انحدار بيانات البانل وتحليل الانحدار المُعدّل (إم آر إيه). وتُظهر النتائج أن تمويل تقاسم الأرباح والخسائر له تأثير معنوي على الربحية، في حين أن التمويل غير القائم على تقاسم الأرباح والخسائر لا يملك تأثيراً معنوياً. كما يبيّن أن التمويل المتعثر (إن بي إف) يُعدّل العلاقة بين تمويل تقاسم الأرباح والخسائر والربحية في اتجاه تعزيزي، بينما يُعدّل التمويل غير القائم على تقاسم الأرباح والخسائر في اتجاه إضعافي. ولا تُعدّل محو الأمية المالية العلاقة بين تمويل تقاسم الأرباح والخسائر والربحية، لكنها تُضعف تأثير التمويل غير القائم على تقاسم الأرباح والخسائر على الربحية. كذلك، فإن مؤشر عدم المساواة لا يُعدّل تمويل تقاسم الأرباح والخسائر، لكنه يُضعف تأثير التمويل غير القائم على تقاسم الأرباح والخسائر على الربحية. وتشير هذه النتائج إلى أن تمويل تقاسم الأرباح والخسائر قادر على الحفاظ على استدامة بنوك التمويل الشعبي الإسلامي، كما يعمل هذا النوع من التمويل كمصدر لتوفير رأس المال العامل لعملاء المشروعات الإنتاجية، مما يدعم زيادة ربحية بنوك التمويل الشعبي الإسلامي.

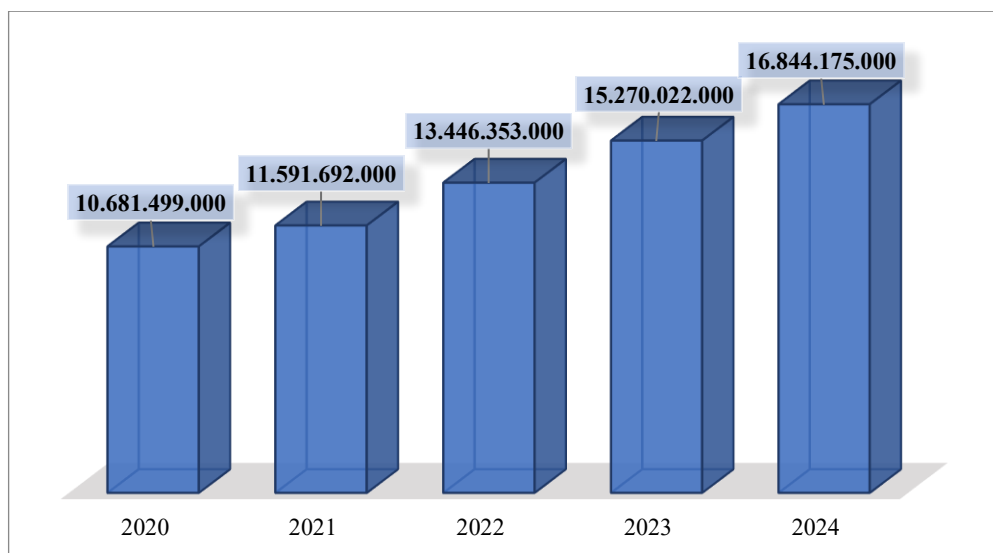
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di negara Indonesia menghadapi tantangan tidak ringan, mulai dari persaingan dengan bank umum syariah, keterbatasan modal, pembiayaan bermasalah, hingga kebutuhan digitalisasi layanan (Dwi Utami, M Baga, & Yanuar, 2022). Karakteristik BPRS yang mayoritas beroperasi dalam skala kecil membuat mereka lebih rentan terhadap tekanan ekonomi maupun perubahan kondisi pasar (M. Fauzi, 2018). Kinerja pembiayaan BPRS masih belum optimal, di mana sebagian besar lembaga belum mampu menyalurkan dana secara produktif untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Selain itu, kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan pembiayaan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas BPRS (Pebrianti, 2021).

Gambar 1. 1
Perkembangan Total Pembiayaan BPRS

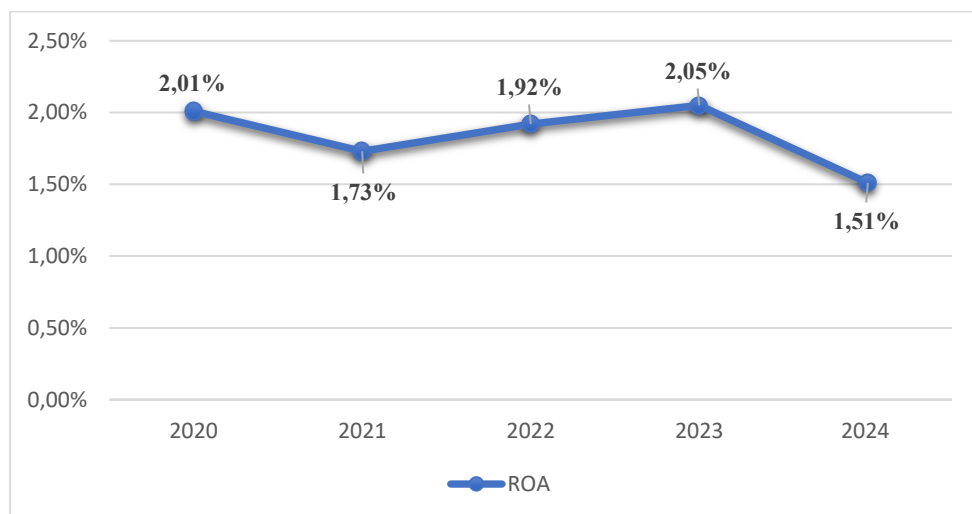


Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Dalam periode 2020 hingga 2024, total pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan data Otoritas

Jasa Keuangan (OJK), total pembiayaan BPRS tercatat sebesar Rp 10,68 miliar pada tahun 2020 dan meningkat secara signifikan menjadi Rp16,84 miliar pada tahun 2024 (OJK, 2024). Pertumbuhan tersebut mencerminkan peran intermediasi BPRS yang semakin kuat dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, khususnya pada sektor mikro, kecil, dan menengah (A. Fauzi & Jubaedah, 2024). Secara teoritis, peningkatan volume pembiayaan yang signifikan diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas lembaga, karena semakin besar penyaluran dana produktif seharusnya diikuti oleh peningkatan pendapatan dari hasil pembiayaan yang diberikan (Afkar & Purwanto, 2021). Namun, meskipun penyaluran pembiayaan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, hal tersebut tidak selalu diikuti oleh kinerja profitabilitas yang stabil. Berikut gambar mengenai perkembangan ROA BPRS.

Gambar 1. 2
Perkembangan ROA BPRS



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kemampuan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, dan ukuran yang paling umum digunakan untuk menilainya adalah *Return on Assets* (ROA) (Rokhayati, 2020). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat ROA BPRS selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 2,01%, kemudian menurun menjadi 1,73% pada 2021 akibat tekanan ekonomi

pascapandemi yang masih terasa. Kinerja BPRS mulai menunjukkan perbaikan pada 2022 dengan ROA naik ke 1,92%, dan peningkatan berlanjut pada 2023 mencapai 2,05%, mencerminkan adanya pemulihan aktivitas pembiayaan serta efisiensi operasional yang lebih baik. Namun, pada 2024, profitabilitas BPRS kembali mengalami penurunan cukup tajam menjadi 1,51%, yang mengindikasikan masih adanya tantangan dalam menjaga efektivitas penyaluran pembiayaan dan kualitas aset di tengah dinamika ekonomi nasional. (OJK, 2024).

Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan yang dilakukan BPRS belum sepenuhnya diiringi oleh penyaluran pembiayaan yang berkualitas dan efektif dalam menghasilkan keuntungan (Mukhlis, Arifai, Meilvinasvita, & Abdullah, 2025). Seharusnya secara teori intermediasi keuangan, peningkatan pembiayaan seharusnya mampu meningkatkan profitabilitas melalui penyaluran dana produktif kepada masyarakat (Rahman, 2020). Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas pembiayaan yang dijalankan serta faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas profitabilitas BPRS. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas BPRS masih sangat dipengaruhi oleh kualitas penyaluran pembiayaan yang dijalankan (Melati, Iswanaji, & Nurcahya, 2023). Meskipun demikian, BPRS tetap berperan penting dalam mendukung inklusi keuangan syariah, khususnya di segmen mikro dan UMKM (Melanta & Syarif, 2025). Salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat ROA adalah efektivitas penyaluran pembiayaan, baik pembiayaan berbasis *profit and loss sharing* (PLS), pembiayaan *Non-Profit and Loss Sharing (Non PLS)* (Rabbani, 2023). Kedua jenis pembiayaan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga berpotensi memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia.

Pembiayaan berbasis PLS merupakan salah satu instrumen utama dalam perbankan syariah, khususnya pada BPRS karena mencerminkan prinsip keadilan dalam mekanisme bagi hasil antara bank dengan nasabah (Putri, & Fadhillah, 2023). Skema pembiayaan ini menjadi salah satu indikator penting dalam menjaga keberlanjutan usaha BPRS, sebab keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas usaha nasabah akan berkontribusi langsung terhadap pendapatan bank (Belkhaoui & Alsagr, 2020). Pembiayaan PLS yang dikelola dengan baik akan meningkatkan

efektivitas pemanfaatan aset bank sehingga mampu mendorong peningkatan ROA sebagai ukuran kinerja profitabilitas, hal ini sejalan dengan *financial intermediation theory* yang menekankan pentingnya peran lembaga keuangan dalam menyalurkan dana secara efisien untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Sari et al., (2025). Hasil penelitian oleh Hidayah & Karimah (2023), Marliyah & Rahmadina (2021), Wijanarko & Rizki (2023) mengungkapkan bahwa Pembiayaan *Profit Sharing* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Tetapi penelitian Argantara & Fitriyah (2024) mengungkapkan bahwa Pembiayaan PLS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan perbedaan penelitian ini, peneliti ingin menganalisis kembali pembiayaan PLS terhadap ROA BPRS.

Pembiayaan *Non-Profit Sharing* adalah akad pembiayaan yang imbal hasilnya didasarkan pada margin, *fee*, atau sewa yang jumlahnya telah ditetapkan di awal dan cenderung tetap seperti murabahah, multijasa dan qardh (Muqorobin, 2024). Pembiayaan *Non-Profit Sharing* berkontribusi signifikan terhadap pendapatan dan cenderung meningkatkan ROA BPRS karena sifatnya yang stabil dan terprediksi (Faizah et al., 2023). Hal ini sejalan dengan *financial intermediation theory* yang menekankan peran lembaga keuangan dalam menyalurkan dana secara efisien untuk menghasilkan pendapatan yang stabil dan berkelanjutan (Ismamudi, 2023). Namun, dominasi pembiayaan ini mengindikasikan BPRS kurang mengoptimalkan fungsi intinya dalam menjunjung tinggi prinsip bagi hasil, yang merupakan pembeda utama dari bank konvensional (A. Rahmawati, 2024). Hasil penelitian oleh Febriana & Ulya, (2024), Harum & Maulidiyah, (2024) mengungkapkan bahwa Pembiayaan *Non-Profit Sharing* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tetapi penelitian (Ramadhani et al., 2024) mengungkapkan bahwa Pembiayaan *Non-Profit Sharing* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dengan perbedaan penelitian ini, peneliti ingin menganalisis kembali pembiayaan *Non-Profit Sharing* terhadap ROA BPRS.

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan berbasis PLS dan *Non-PLS* terhadap profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa temuan pada penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembiayaan saja belum cukup untuk menjelaskan variasi

profitabilitas pada BPRS di Indonesia (Rachmadani & Bachtiar, 2021), melainkan diperlukan juga memperhatikan faktor lain seperti *Non Performing Financing* (NPF) sebagai indikator internal bank, serta faktor eksternal berupa literasi keuangan masyarakat dan tingkat ketimpangan wilayah.

NPF menggambarkan kualitas pengelolaan pembiayaan bank. Jika rasio pembiayaan bermasalahnya tinggi maka resiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank juga semakin tinggi (Farianti, Pramuka, & Purwati, 2020). Kondisi ini masih menjadi persoalan nyata di BPRS, di mana beberapa studi menunjukkan bahwa rasio NPF BPRS cenderung lebih tinggi dibanding BUS dan UUS (Fatoni & Utami, 2019). Bahkan, data historis mencatat NPF BPRS pernah melewati ambang batas sehat, yakni di atas 5%. Sebagai contoh, BPRS ADECO di Aceh pada 2012 mencatat NPF hingga 15,62% sebelum akhirnya berhasil ditekan menjadi 3,60% pada 2018 melalui pengelolaan risiko dan pembinaan nasabah (Hidayah & Tabrani, 2019). Hal ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan bahwa semakin tinggi rasio NPF, maka semakin besar potensi kerugian yang timbul dari pembiayaan bermasalah sehingga menurunkan pendapatan dan laba bank, sedangkan tingkat NPF yang rendah akan meningkatkan efektivitas penyaluran pembiayaan dan berkontribusi positif terhadap profitabilitas BPRS hal ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan (Dewi, Anwar, & Badrul Munir, 2024). Fakta ini menunjukkan bahwa NPF masih menjadi variabel penting dan relevan, serta berpotensi memoderasi hubungan antara pembiayaan dengan profitabilitas bank syariah.

Literasi keuangan merepresentasikan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan produk perbankan syariah secara bijak (Rahmat & Yamin, 2024). Tingkat literasi yang baik diyakini mampu memperkuat efektivitas pembiayaan sehingga berkontribusi terhadap profitabilitas bank. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widhiastuti & Wibowo, 2025). Pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik, yang melalui penelitian Setiyowati & Huda (2024) menunjukkan bahwa rendahnya literasi masyarakat Desa Ngemboh mendorong penggunaan pembiayaan yang kurang tepat. Melalui program edukasi akad-akad syariah, pemahaman dan perilaku keuangan masyarakat meningkat,

sehingga pembiayaan menjadi lebih produktif dan risiko pembiayaan bermasalah menurun. Dalam perspektif teori asimetri informasi, rendahnya literasi keuangan menyebabkan kesenjangan pemahaman antara bank dan nasabah terkait akad, kewajiban, dan risiko pembiayaan, sehingga meningkatkan potensi moral hazard yang dapat menurunkan efektivitas pembiayaan dan profitabilitas BPRS (Akerlof, 1970). Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam menjaga kualitas pembiayaan dan profitabilitas BPRS, sehingga relevan dijadikan variabel moderasi. Dalam penelitian Yeboah (2020) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku usaha kecil. Secara konseptual, temuan tersebut relevan dengan penelitian pada sektor perbankan, karena profitabilitas (ROA) merupakan salah satu indikator utama dari kinerja keuangan lembaga keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan individu atau lembaga dalam mengelola sumber dana secara efisien sehingga meningkatkan laba yang dihasilkan.

Indeks ketimpangan menggambarkan pemerataan pendapatan di suatu wilayah dan berpengaruh pada kemampuan masyarakat mengakses layanan keuangan termasuk pembiayaan BPRS (Aginta, 2019). Di daerah dengan ketimpangan tinggi dan basis ekonomi yang banyak didominasi sektor informal, permintaan dan kemampuan bayar untuk pembiayaan produktif cenderung terbatas, sehingga menekan efektivitas penyaluran pembiayaan (Erlando, Riyanto, & Masakazu, 2020). Laporan-kajian industri juga mencatat variasi kinerja antar daerah OJK dan kajian ekosistem pembiayaan mikro menemukan adanya hambatan penyaluran dan perbedaan perkembangan BPR/BPRS antarwilayah yang berimplikasi pada lambatnya ekspansi kredit di beberapa daerah diluar Jawa (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Studi kasus dan tesis lokal pada BPRS di kawasan Indonesia Timur menunjukkan keterbatasan modal, basis nasabah informal, dan struktur ekonomi lokal sebagai faktor yang menghambat pertumbuhan pembiayaan (Salama, 2022). Berdasarkan teori asimetri informasi, tingginya ketimpangan pendapatan memperbesar keterbatasan bank dalam memperoleh informasi akurat mengenai kemampuan bayar nasabah, sehingga meningkatkan risiko adverse selection dalam penyaluran pembiayaan dan berpotensi menekan profitabilitas

BPRS (Akerlof, 1970). Oleh karena itu, indeks ketimpangan layak dijadikan variabel moderasi karena pemerataan ekonomi daerah dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas BPRS.

Berdasarkan latar belakang di atas serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali pengaruh pembiayaan *Profit Loss Sharing* dan *Non Profit Loss Sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia. Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan tiga variabel moderasi, yaitu *Non Performing Financing* (NPF), Literasi Keuangan, dan Indeks Ketimpangan, untuk melihat bagaimana ketiga faktor tersebut dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara pembiayaan dan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan periode waktu terbaru, yaitu tahun 2011–2024, yang mencerminkan kondisi terkini perkembangan BPRS di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: **“Analisis Pengaruh Pembiayaan *Profit-Loss Sharing* dan *Non-Profit-Loss Sharing* terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia dengan *Non-Performing Financing*, Literasi Keuangan, dan Indeks Ketimpangan sebagai Variabel Moderasi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi dasar yang tercantum di atas, rumusan masalah dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pembiayaan *Profit loss sharing* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah?
2. Apakah Pembiayaan *Non Profit loss sharing* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah?
3. Apakah *Non Performing Financing* dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah?
4. Apakah *Non Performing Financing* dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Non Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah?

5. Apakah Literasi Keuangan dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah?
6. Apakah Literasi Keuangan dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Non Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah?
7. Apakah Indeks Ketimpangan dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah?
8. Apakah Indeks Ketimpangan dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Non Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan berupa :

1. Untuk menganalisis Apakah Pembiayaan *Profit loss sharing* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
2. Untuk menganalisis Apakah Pembiayaan *Non Profit loss sharing* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
3. Untuk menganalisis Apakah *Non Performing Financing* dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
4. Untuk menganalisis Apakah *Non Performing Financing* dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Non Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
5. Untuk menganalisis Apakah Literasi Keuangan dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
6. Untuk menganalisis Apakah Literasi Keuangan dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Non Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

7. Untuk menganalisis Apakah Indeks Ketimpangan dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
8. Untuk menganalisis Apakah Indeks Ketimpangan dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan *Non Profit loss sharing* terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, beberapa manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan perbankan syariah, khususnya terkait hubungan antara pembiayaan *profit and loss sharing* maupun *Non-profit and loss sharing* dengan profitabilitas BPRS. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas penyaluran pembiayaan dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, terutama BPRS yang memiliki karakteristik berbeda dengan BUS maupun UUS. Selain itu, penelitian ini juga menghadirkan perspektif baru dengan memasukkan *Non Performing Financing* (NPF), indeks literasi keuangan, dan indeks ketimpangan sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, penelitian ini mampu menjelaskan dinamika faktor internal maupun eksternal secara lebih komprehensif dalam memengaruhi profitabilitas BPRS. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat teori-teori terdahulu sekaligus menjawab inkonsistensi penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai media untuk memperluas wawasan serta pemahaman peneliti mengenai keterkaitan antara pembiayaan berbasis *profit and loss sharing* dan *non-profit and loss sharing* terhadap tingkat profitabilitas BPRS. Selain itu, penelitian ini juga menelaah peran variabel moderasi berupa *Non Performing Financing*, indeks literasi keuangan, dan indeks ketimpangan.

Lebih jauh, penelitian ini memberikan pengalaman empiris bagi peneliti dalam menerapkan konsep dan teori ke dalam praktik riset di sektor perbankan syariah, khususnya pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan bank umum syariah.

b. Bagi akademisi

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan serta bahan rujukan dalam kajian manajemen keuangan dan perbankan syariah, terutama yang berfokus pada analisis profitabilitas BPRS dengan mempertimbangkan pengaruh pembiayaan berbasis *profit and loss sharing* maupun *non-profit and loss sharing*. Selain itu, hasil penelitian ini turut memperkaya literatur dan dapat menjadi landasan bagi penelitian berikutnya dalam menguji kembali variabel moderasi seperti *Non Performing Financing*, literasi keuangan, serta indeks ketimpangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi manajemen BPRS dalam upaya meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi penyaluran pembiayaan berbasis *profit and loss sharing* maupun *non-profit and loss sharing* secara lebih efisien dan tepat sasaran. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran *Non Performing Financing*, literasi keuangan, dan indeks ketimpangan sebagai variabel moderasi dapat menjadi dasar bagi BPRS untuk merancang strategi yang lebih adaptif dalam menjaga kualitas pembiayaan, memperkuat tingkat literasi keuangan masyarakat, serta memperluas inklusi keuangan secara berkeadilan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung BPRS dalam mempertahankan kinerja positif serta meningkatkan daya saingnya di industri perbankan syariah.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dan relevan dengan penelitian:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mulyadi, (2025) Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , dan Inklusi Keuangan sebagai Penentu Kinerja Bank di Era Digital	X1: Literasi Keuangan X2: Financial. Technology (Fintech) X3: Inklusi Keuangan Y: Kinerja Keuangan Bank (ROE)	Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan, fintech, dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROE), baik secara parsial maupun simultan.
2.	Oladipo, (2025). <i>Income Inequality and Deposit Money Bank Profitability in Nigeria: Evidence from a Panel Data Analysis</i>	X: <i>Income Inequality</i> Y: Profitabilitas Bank (ROA dan ROE)	Metode Regresi Data Panel	Ketimpangan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
3.	Widhiastuti & Wibowo, (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, dan Harga terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Kuliner	X: Literasi keuangan, inovasi produk, dan harga Y: Kinerja keuangan	Metode Regresi Data Panel	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	di Alun-Alun Sukoharjo)			
4.	Argantara & Fitriyah, (2024). <i>The Effect of Profit-Sharing Financing on the Performance of Islamic Banks</i>	X ¹ : Pembiayaan Mudharabah X ² : Pembiayaan Musyarakah Y: Profitabilitas (ROA)	Metode Regresi Data Panel	1. Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Secara simultan, pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Febriana & Ulya, (2024). <i>Evaluating the Effect of Mudharabah and Murabahah Financing on Return on Assets Mediated by Non-Performing Financing at BMT Hasanah Ponorogo</i>	X ¹ : Pembiayaan Mudharabah X ² : Pembiayaan Murabahah Z: Non-Performing Financing (NPF) Y: Profitabilitas (ROA)	Metode Regresi Data Panel	Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA baik secara langsung maupun tidak langsung melalui NPF.
6.	Harum & Maulidiyah, (2024). Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	X ¹ : Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarakah) X ² : Pembiayaan Non Bagi Hasil (Murabahah) Y: Profitabilitas (ROA)	Metode Regresi Data Panel	1. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pembiayaan Non bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 3. Secara simultan, pembiayaan bagi hasil dan Non bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Faizah <i>et al.</i> , (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia dengan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) sebagai Variabel Moderasi Periode 2017–2020	X ¹ : Pembiayaan Murabahah X ² : Pembiayaan Musyarakah X ³ : Pembiayaan Mudharabah Z: <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Y: Profitabilitas (ROA)	Metode Regresi Data Panel	1. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 4. NPF sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara pembiayaan musyarakah dengan profitabilitas.
8.	Hidayah & Karimah, (2023). <i>Are Sharia Financing Schemes Profitable? The Case Of Islamic Rural Banks In Indonesia</i>	X ¹ : Pembiayaan PLS (Mudharabah dan Musyarakah) X ² : Pembiayaan Non-PLS (Murabahah) Z: <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) Y: Profitabilitas (ROA)	Metode Regresi Data Panel	1. Pembiayaan PLS, dan pembiayaan Non-PLS berpengaruh terhadap profitabilitas bank. 2. NPF sebagai variabel memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas.
9.	Wijanarko <i>et al.</i> , (2023). <i>Analysis of the Influence of Profit Sharing, Ijarah and NPF Financing on the Profitability of Sharia Business Units in Indonesia</i>	X ¹ : Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarakah) X ² : Pembiayaan Ijarah	Metode Regresi Data Panel	1. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		X ³ : <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) Y: Profitabilitas (ROA)		4. Pembiayaan bagi hasil, ijarah, dan NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
10.	Faizah <i>et al.</i> , (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia dengan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) sebagai Variabel Moderasi Periode 2017–2020	X ¹ : Pembiayaan Murabahah X ² : Pembiayaan Musyarakah X ³ : Pembiayaan Mudharabah Z: <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Y: Profitabilitas (ROA)	Metode Regresi Data Panel	1. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 4. NPF sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara pembiayaan musyarakah dengan profitabilitas.
11.	Suryadi & Burhan, (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	X ¹ : Pembiayaan Murabahah X ² : Pembiayaan Mudharabah X ³ : Pembiayaan Musyarakah Y: Profitabilitas (ROA)	Metode Regresi Data Panel	1. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 4. Secara simultan, ketiga jenis pembiayaan tersebut meningkatkan profitabilitas.
12.	Marliyah, (2021). <i>The Effect of Murabahah Financing and</i>	X ¹ : Pembiayaan Murabahah X ² :	Metode Regresi Data Panel	1. Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Profit Sharing on Profitability (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) in Sharia Commercial Banks</i>	Pembiayaan Mudharabah X ³ : Pembiayaan Musyarakah Z: <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Y: Profitabilitas (ROA)		2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank. 3. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 4. NPF sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas.
13.	Yeboah (2020). <i>The Effects of Financial Literacy on the Financial Performance of Small-Scale Enterprises (The Case of Makola Market</i>	X: <i>Financial Literacy (Literasi Keuangan)</i> Y: <i>Financial Performance (Kinerja Keuangan / Profitabilitas Usaha Kecil)</i>	Metode Regresi Data Panel	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Penelitian sebelumnya yang disajikan pada Tabel 2.1 menunjukkan bahwa, meskipun hasilnya berbeda-beda tergantung pada objek dan metode yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan syariah, baik berbasis *Profit and loss sharing* (PLS) maupun *Non-PLS*, memiliki pengaruh terhadap profitabilitas lembaga keuangan syariah. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya meliputi: (1) penggunaan pembiayaan PLS dan *Non-PLS* sebagai variabel independen dan (2) penggunaan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada: (1) penambahan variabel moderasi yaitu *Non-Performing Financing* (NPF), literasi keuangan, dan indeks ketimpangan, serta (2) fokus penelitian pada Bank

Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) dengan data yang lebih terkini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan kontribusi baru dalam memahami pengaruh pembiayaan syariah terhadap profitabilitas dengan mempertimbangkan faktor risiko, literasi, dan ketimpangan ekonomi sebagai variabel moderasi.

2.2 Teori Terkait Variabel Penelitian

2.2.1 Financial Intermediation Theory

Teori intermediasi keuangan menjelaskan peran lembaga keuangan sebagai perantara yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Diamond, 1996). Melalui mekanisme intermediasi, lembaga keuangan berfungsi untuk menyalurkan dana secara efisien, mengurangi risiko informasi asimetris, dan mendorong terbentuknya alokasi dana yang produktif, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas lembaga (Diamond, 1996). Dalam konteks penelitian ini BPRS berfungsi sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari pihak yang memiliki surplus dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan, baik berbasis *profit and loss sharing* (PLS) maupun *non-PLS* (Munawarah, 2025). Efektivitas fungsi intermediasi tersebut tercermin melalui kemampuan BPRS dalam menyalurkan pembiayaan secara produktif sehingga mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang optimal (Dewi *et al.*, 2024). Semakin tinggi tingkat keberhasilan penyaluran pembiayaan yang berkualitas, semakin baik pula kinerja intermediasi BPRS dalam menciptakan keuntungan dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat (Hantika, 2023). Namun demikian, tingginya rasio *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan lemahnya fungsi intermediasi, karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali secara optimal, sehingga berdampak negatif terhadap laba dan menurunkan kinerja profitabilitas (L. Hakim & Mubyarto, 2022). Dengan demikian, *NPF* dapat dipandang sebagai variabel yang memperlemah efektivitas fungsi *financial intermediation* BPRS dalam menyalurkan dana dan menjaga keberlanjutan kinerja keuangannya.

2.2.2 Teori Asimetri Informasi

Teori asimetri informasi menjelaskan adanya ketidakseimbangan informasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan, di mana salah satu

pihak memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak lainnya (Akerlof, 1970). Dalam konteks perbankan syariah, termasuk Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), asimetri informasi menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas penyaluran pembiayaan dan tingkat profitabilitas bank. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat memperbesar asimetri informasi antara bank dan nasabah karena keterbatasan pemahaman terhadap akad, kewajiban, dan risiko pembiayaan, sehingga meningkatkan potensi terjadinya moral hazard yang berdampak pada menurunnya efektivitas pembiayaan dan profitabilitas BPRS (Franklin & Carletti, 2011). Sebaliknya, literasi keuangan yang tinggi dapat mengurangi kesenjangan informasi dan mendorong pembiayaan yang lebih optimal serta berkontribusi positif terhadap profitabilitas bank. Sementara itu, tingginya ketimpangan ekonomi berpotensi meningkatkan asimetri informasi akibat keterbatasan informasi mengenai kemampuan bayar dan karakteristik usaha nasabah, khususnya pada sektor informal (Abd Majid, Agustina, & Faisal, 2025). Kondisi tersebut meningkatkan risiko adverse selection dalam penyaluran pembiayaan, yang pada akhirnya dapat memperlemah pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas BPRS (Akerlof, 1970). Dengan demikian, teori asimetri informasi relevan digunakan untuk menjelaskan peran literasi keuangan dan indeks ketimpangan sebagai faktor eksternal yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara pembiayaan dan profitabilitas BPRS.

2.2.3 *Macroeconomics Theory*

Teori Makroekonomi menjelaskan bahwa dinamika perekonomian suatu negara memengaruhi kinerja sektor keuangan, termasuk perbankan syariah (Ginting, 2016). BPRS sebagai lembaga intermediasi tidak bisa terlepas dari kondisi eksternal yang menentukan seberapa besar pembiayaan dapat berkontribusi pada profitabilitas (Hidayah & Tabrani, 2019). ketimpangan ekonomi yang tinggi dapat membatasi akses pembiayaan serta menekan peluang BPRS dalam meningkatkan profitabilitas (A. Rabbani & Fitri, 2025). Dengan demikian, teori makroekonomi relevan digunakan untuk memahami bagaimana faktor eksternal dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas BPRS (Rusydia & Prakoso, 2021)

2.2.4 Pembiayaan *Profit and Loss Sharing* (PLS)

Pembiayaan *Profit and loss sharing* (PLS) adalah skema pembiayaan berbasis bagi hasil yang digunakan bank syariah dalam menyalurkan dana dari dua pihak, yaitu shahibul al-mal (pemilik modal) dan pihak kedua adalah mudharib (pengelola usaha) (Hodi & Wardana, 2023). Skema ini biasanya dilakukan melalui akad mudharabah dan musyarakah, di mana keuntungan maupun risiko usaha ditanggung bersama sesuai dengan porsi kesepakatan (Firdaus, Ardiarta, & Mu'is, 2023). Pembiayaan PLS mencerminkan prinsip keadilan dan kemitraan karena bank tidak hanya berperan sebagai kreditur, tetapi juga sebagai mitra usaha nasabah (Prayuda & Sakdiah, 2024). Dengan demikian, penerapan pembiayaan *profit and loss sharing* mencerminkan prinsip keadilan dan kemitraan dalam aktivitas perbankan syariah. Hal ini menjadi pembeda utama antara bank syariah dan bank konvensional yang masih menggunakan sistem bunga (Afifah & Wardana, 2022). Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an

تُرِيدُونَ زَكَاةً مِّنْ أَتَيْنَكُمْ وَمَا لِلَّهِ عِنْدَ يَرْبُوا فَلَا النَّاسِ أَمْوَالٍ فِي لَيْرَبُوا رَبًّا مِّنْ أَتَيْنَكُمْ وَمَا
الْمُضْعِفُونَ هُمْ فَأَوْلِيكَ اللَّهُ وَجَهَ

Artinya: "Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah di sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang dimaksudkan untuk mencapai keridaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)." (Q.S. Ar-Rum ayat 39)

Ayat ini menolak praktik riba yang menimbulkan ketidakadilan dan menekankan pentingnya memperoleh keuntungan dengan cara yang halal dan berkah. Prinsip ini sejalan dengan konsep pembiayaan *profit and loss sharing* (PLS) yang menegakkan keadilan, karena keuntungan dan risiko dibagi secara proporsional antara bank dan nasabah tanpa adanya unsur riba.

2.2.5 Pembiayaan *Non Profit Loss Sharing* (Non-PLS)

Pembiayaan Non-PLS adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli (murabahah), sewa (ijarah), atau bentuk akad lainnya yang tidak berbasis bagi hasil. Akad yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di Indonesia adalah akad murabahah (Putra & Wardana, 2022). Pada skema ini, keuntungan bank berasal dari margin atau ujarah yang telah ditentukan di awal perjanjian sehingga

lebih minim risiko dibandingkan pembiayaan berbasis bagi hasil (Muqorobin, 2024). Pembiayaan *Non-PLS* cenderung lebih dominan digunakan oleh bank syariah karena memberikan kepastian pendapatan serta meminimalkan potensi moral hazard dari nasabah (A. Rahmawati, 2024). Beberapa penelitian menemukan bahwa pembiayaan *murabahah* sebagai bagian terbesar dari pembiayaan *Non-PLS* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia (Supriansyah, Munir, & Yuliana, 2022). Sumber Hadits yang menjadi dasar pembiayaan *Non PLS* adalah:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ

“*Rasulullah melaknat orang yang memakan riba, yang memberi riba, penulisnya, dan kedua saksinya.*” (HR. Muslim, No. 1598)

Hadits ini menegaskan larangan keras terhadap praktik riba dalam segala bentuknya serta menjadi dasar lahirnya sistem keuangan syariah yang menolak bunga dan menjunjung prinsip keadilan. Dalam perbankan syariah, nilai ini diwujudkan melalui pembiayaan *Non-PLS* seperti akad *murabahah* (jual beli) dan *ijarah* (sewa), di mana keuntungan diperoleh dari margin atau *ujrah* yang disepakati di awal, bukan dari tambahan bunga. Dengan demikian, pembiayaan *Non-PLS* menjadi bentuk penerapan ajaran Islam yang menegakkan keadilan dan menghindari riba dalam kegiatan ekonomi.

2.2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai cerminan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Bakhtiar, 2020). Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah ukuran profitabilitas yang mencerminkan efisiensi operasional bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba (Z. M. Rahmawati, Miranti, & Oktaviana, 2025). Dalam hal ini, pembiayaan yang dimaksud mencakup pembiayaan berbasis *profit loss sharing* maupun *Non profit loss sharing* yang menjadi instrumen utama perbankan syariah. Oleh karena itu, semakin optimal pengelolaan pembiayaan yang dilakukan BPRS, semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan

profitabilitas yang tercermin dalam rasio ROA (F. K. Hakim & Hasanah, 2020). Konsep profitabilitas yang menekankan pemanfaatan aset secara optimal untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan dalam perspektif islam yang menyebutkan bahwa memerintahkan setiap hambanya untuk mencari keuntungan dengan cara yang baik dan halal. Perintah Allah ini tertuai dalam QS. An-Nahl [16]:14.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ
مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”.

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT menundukkan laut agar manusia dapat memanfaatkannya dan mencari rezeki dari karunia-Nya. Hal ini menegaskan bahwa mencari keuntungan merupakan bagian dari bentuk syukur kepada Allah selama dilakukan dengan cara yang halal. Dalam konteks ekonomi syariah, ayat ini menjadi dasar bahwa profitabilitas yang dicapai melalui usaha yang sesuai syariat adalah sesuatu yang dibenarkan dan bernilai ibadah.

2.2.7 Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah (Ishak & Pakaya, 2022). Rasio ini mencerminkan kualitas penyaluran pembiayaan serta kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit yang muncul dari nasabah. Semakin tinggi nilai NPF, maka semakin besar pula potensi kerugian yang dapat mengurangi tingkat profitabilitas bank (Widanta, Hermuningsih, & Suyanto, 2025). NPF menjadi indikator penting karena portofolio pembiayaan merupakan aset utama yang menopang keberlanjutan usaha. Peningkatan NPF dapat menekan pendapatan bank akibat berkurangnya penerimaan dari pembiayaan yang bermasalah. Oleh karena itu, pengendalian NPF sangat krusial agar fungsi intermediasi dapat berjalan optimal sekaligus menjaga profitabilitas bank syariah

tetap stabil (Salsabila Maharani & Trishananto, 2025). Konsep ini sejalan dengan Hadits Tirmidzi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ بِدَيْنِهِ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ

Artinya: “Jiwa seorang mukmin tergantung karena utangnya sampai utang itu dilunasi.” (HR. Tirmidzi, No. 1078)

Hadis ini mengajarkan pentingnya menunaikan kewajiban pembayaran utang sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual. Rasulullah ﷺ menegaskan bahwa utang yang belum dilunasi menjadi beban bagi seorang mukmin, menunjukkan betapa seriusnya konsekuensi dari kelalaian dalam menunaikan kewajiban finansial. Dalam konteks perbankan syariah, hadis ini relevan dengan konsep *Non Performing Financing* (NPF), karena pembiayaan bermasalah sering muncul akibat ketidakmampuan atau kelalaian nasabah dalam melunasi kewajiban. Oleh karena itu, pengendalian NPF tidak hanya penting dari sisi manajemen risiko, tetapi juga merupakan bagian dari penerapan nilai amanah dan tanggung jawab dalam ekonomi Islam.

2.2.8 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan tingkat pemahaman individu atau masyarakat terhadap konsep, prinsip, dan produk keuangan yang berlandaskan pada nilai-nilai syariah (Purwanto, Sakir, & Munir, 2024). Literasi ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah, serta dalam mengelola keuangan sesuai dengan ketentuan Islam (Setiyowati & Huda, 2024). Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi mendorong masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan syariah dapat menimbulkan kesalahpahaman terhadap produk pembiayaan dan meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah (Alfi Shahrin, Aziz Ar Rozi, Lutfi, & Amiruddin, 2025). Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan finansial berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dalam Al-Qur'an, pentingnya ilmu dan

pengetahuan, termasuk dalam hal pengelolaan harta, dijelaskan dalam QS. Az-Zumar [39]:9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”

Ayat ini menggambarkan bahwa Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam bertindak, termasuk dalam kegiatan ekonomi. Seseorang yang memiliki pemahaman (literasi) yang baik mengenai keuangan syariah akan mampu mengelola harta secara bijak, menghindari praktik yang dilarang seperti riba, gharar, dan maysir, serta menyalurkan hartanya ke sektor yang halal dan produktif.

2.2.9 Indeks Ketimpangan

Indeks Ketimpangan, yang umumnya diukur dengan *Gini ratio*, merupakan indikator untuk menilai sejauh mana distribusi pendapatan merata dalam suatu Masyarakat (Anas, Riani, & Lianawati, 2019). Semakin tinggi nilai indeks, semakin besar kesenjangan pendapatan antar kelompok, yang pada akhirnya dapat memengaruhi akses masyarakat terhadap layanan keuangan, termasuk pembiayaan syariah. Dalam konteks BPRS, tingginya ketimpangan berpotensi menghambat penyaluran pembiayaan secara merata, sehingga berdampak pada terbatasnya kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini karena masyarakat berpenghasilan rendah, yang seharusnya menjadi sasaran utama BPRS, sering kali terkendala dalam memperoleh akses pembiayaan (Maharani, Harahap, Salsabilla, Yumna, & Hayati, 2024). Al-Qur'an dengan tegas menolak penumpukan harta pada segelintir orang dan menekankan pentingnya pemerataan ekonomi. Hal ini tertuang dalam QS. Al-Hasyr [59]:7, yang berbunyi:

مَا أَقَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
فَانْتَهُوا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu." Ayat ini menegaskan bahwa distribusi kekayaan tidak boleh terpusat hanya pada kelompok tertentu. Islam menolak sistem ekonomi yang menyebabkan sebagian kecil masyarakat menguasai sebagian besar sumber daya, sementara kelompok lain hidup dalam kekurangan. Dalam konteks modern, fenomena ini tercermin melalui tingginya indeks ketimpangan, yang menunjukkan kesenjangan distribusi pendapatan dan aset antar kelompok masyarakat.

Prinsip keadilan ekonomi yang ditekankan dalam Al-Qur'an menuntut agar setiap individu, lembaga, dan pemerintah berperan aktif dalam menciptakan sistem yang inklusif dan berkeadilan. Islam menawarkan berbagai instrumen untuk mengurangi ketimpangan, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, yang tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai mekanisme distribusi kekayaan agar manfaat ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pembiayaan *Profit Loss Sharing* (PLS) berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pembiayaan PLS merupakan salah satu bentuk pembiayaan utama dalam perbankan syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil, di antaranya akad mudharabah dan musyarakah (Rufaida, 2024). Skema ini menekankan kemitraan antara bank dan nasabah dalam mengelola usaha sehingga risiko dan keuntungan ditanggung bersama secara adil (Rufaida, 2024). Kegiatan pembiayaan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip Islam dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang halal serta berkeadilan (Oktaviana, Jaya, & Miranti, 2021). Peningkatan penyaluran pembiayaan PLS dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas karena keuntungan yang diperoleh dari usaha nasabah akan meningkatkan pendapatan bank (Maharani *et al.*, 2024). Selain itu, pembiayaan PLS juga menjadi sinyal positif bagi stakeholder mengenai kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi berbasis prinsip syariah yang lebih berkeadilan (Prayuda & Sakdiah, 2024). Sebaliknya, jika penyaluran pembiayaan PLS rendah, maka peluang memperoleh keuntungan juga terbatas dan

berpotensi mengurangi profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembiayaan PLS berpengaruh terhadap profitabilitas lembaga keuangan syariah (Hidayah & Karimah, 2023), (Marliyah, 2021), (Wijanarko *et al.*, 2023). Namun pada penelitian (Argantara & Fitriyah, 2024) menunjukkan bahwa pembiayaan PLS tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis alternatif yang diajukan Adalah :

H₁: Pembiayaan *Profit loss sharing* berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.3.2 Pembiayaan *Non profit Loss Sharing (Non-PLS)* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pembiayaan *Non PLS* merupakan pembiayaan yang menggunakan akad jual beli dan sewa, seperti murabahah, ijarah, istishna, dan salam (Utami, Purwanto, & Maulana, 2019). Jenis pembiayaan ini lebih diminati karena skema perhitungannya sederhana, margin keuntungan lebih pasti, serta memiliki risiko lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan berbasis bagi hasil (Humairah, Tanjung, & Selviana, 2025). Peningkatan penyaluran pembiayaan *Non-PLS* dapat mendorong kenaikan profitabilitas perusahaan, sebab pendapatan dari margin atau sewa menjadi sumber keuntungan yang stabil dan terukur. Di sisi lain, dominasi *Non-PLS* yang terlalu tinggi juga bisa menjadi indikasi rendahnya fungsi intermediasi berbasis kemitraan, yang berpotensi mengurangi keberlanjutan jangka Panjang (Siyamto, 2025). Namun demikian, secara umum pembiayaan *Non-PLS* masih terbukti memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas karena memberikan kepastian arus kas dan meminimalkan risiko kerugian. Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini bahwa pembiayaan *Non-PLS* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas lembaga keuangan syariah (Harum & Maulidiyah, 2024), (Febriana & Ulya, 2024). Namun pada penelitian (Ramadhani *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa pembiayaan *Non PLS* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H₂: Pembiayaan *Non-Profit loss sharing* berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.3.3 Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas

NPF merupakan indikator utama kualitas aset perbankan yang menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah (Munandar, 2020). Tingginya rasio NPF menunjukkan meningkatnya risiko gagal bayar yang dapat mengurangi tingkat profitabilitas bank (Dionna & Sholahuddin, 2025). Dalam konteks pembiayaan *Profit and loss sharing* (PLS), seperti mudharabah dan musyarakah, potensi risiko kegagalan usaha mitra pembiayaan dapat lebih tinggi karena ketidakpastian hasil usaha, sehingga kualitas pembiayaan menjadi faktor krusial dalam menentukan profitabilitas bank (Wujarso, 2021). Dengan demikian, NPF berperan penting dalam memoderasi hubungan pembiayaan PLS dan profitabilitas, di mana tingginya NPF dapat memperlemah dampak positif pembiayaan PLS terhadap profitabilitas, sedangkan rendahnya NPF dapat memperkuat pengaruh tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faizah *et al.*, 2023), (Hidayah & Karimah, 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H3: *Non Performing Financing* berperan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas.

2.3.4 Peran *Non Performing Financing* (NPF) dalam Memoderasi Pengaruh

Pembiayaan *Non-PLS* terhadap Profitabilitas

NPF merupakan indikator penting yang mencerminkan kualitas aset bank melalui tingkat pembiayaan bermasalah (Kalsom, Munandar, & Muthiah, 2025). Tingginya rasio NPF menandakan meningkatnya risiko gagal bayar dari nasabah yang dapat menekan pendapatan margin atau ujah, sehingga menurunkan profitabilitas (Dewi *et al.*, 2024). Dalam konteks pembiayaan *Non-PLS*, seperti murabahah dan ijarah, meskipun akad ini relatif lebih aman dibandingkan PLS karena adanya kepastian keuntungan, tetap saja kualitas pembayaran nasabah sangat menentukan efektivitas pembiayaan dalam menghasilkan laba (Malik & Sepriani, 2025). Oleh karena itu, NPF berperan krusial dalam memoderasi hubungan pembiayaan *Non-PLS* terhadap profitabilitas, di mana tingginya NPF dapat memperlemah dampak positif pembiayaan *Non-PLS*, sementara rendahnya NPF justru dapat memperkuat pengaruhnya. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa NPF memiliki peran signifikan

dalam menjelaskan hubungan pembiayaan dengan profitabilitas bank (Suryadi & Burhan, 2022), (Hidayah & Karimah, 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah

H₄: *Non Performing Financing* berperan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan *Non-PLS* terhadap profitabilitas.

2.3.5 Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas

literasi keuangan menggambarkan tingkat pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan, termasuk kemampuan untuk memahami, mengakses, dan memanfaatkan produk perbankan syariah secara bijak (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Tingkat literasi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas pembiayaan *Profit and loss sharing* (PLS), karena nasabah lebih mampu memahami risiko dan kewajiban yang melekat pada akad mudharabah maupun musyarakah (Rahayu & Anwar, 2023). Dengan literasi yang baik, peluang gagal bayar dapat ditekan, sehingga pembiayaan PLS dapat memberikan kontribusi lebih optimal terhadap profitabilitas bank (Amalia & Yuliani, 2024). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahpahaman terhadap mekanisme bagi hasil, yang pada akhirnya meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah dan melemahkan dampak positif pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah (Hasanah & Pratama, 2022, Wahyudi, 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H₅ : Indeks literasi keuangan berperan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas.

2.3.6 Peran Indeks Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Non-PLS* terhadap Profitabilitas

Indeks literasi keuangan mencerminkan sejauh mana masyarakat memahami konsep dasar keuangan dan mampu memanfaatkan produk perbankan syariah secara tepat (OJK, 2022). Dalam konteks pembiayaan *Non-PLS*, seperti murabahah atau ijarah, tingkat literasi yang baik membuat nasabah lebih disiplin dalam

memenuhi kewajiban pembayaran margin atau ujah sesuai akad (Syahputra & Hidayati, 2023). Hal ini dapat menekan potensi pembiayaan bermasalah dan pada akhirnya meningkatkan kontribusi pembiayaan *Non-PLS* terhadap profitabilitas bank (Amalia & Yuliani, 2024). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan sering menimbulkan kesalahpahaman terkait biaya dan kewajiban, sehingga memperbesar kemungkinan keterlambatan atau gagal bayar, yang dapat melemahkan dampak positif pembiayaan *Non-PLS* terhadap profitabilitas. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan lembaga keuangan syariah dan menekan risiko pembiayaan bermasalah (Hasanah & Pratama, 2022, Wahyudi, 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H₆: Indeks literasi keuangan berperan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan *Non-PLS* terhadap profitabilitas.

2.3.7 Peran Indeks Ketimpangan dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas

Indeks ketimpangan mencerminkan tingkat pemerataan distribusi pendapatan dalam masyarakat (BPS, 2023). Pada kondisi ketimpangan yang tinggi, akses masyarakat terhadap pembiayaan berbasis *Profit and loss sharing* (PLS) dapat menjadi terbatas karena sebagian besar pendapatan hanya terpusat pada kelompok tertentu (Rahayu & Prasetyo, 2022). Hal ini mengurangi efektivitas penyaluran pembiayaan PLS dalam mendorong peningkatan profitabilitas bank. Sebaliknya, pada daerah dengan ketimpangan yang rendah, pembiayaan PLS lebih mudah menjangkau berbagai lapisan masyarakat sehingga memperbesar peluang keberhasilan usaha mitra dan meningkatkan kontribusinya terhadap profitabilitas (Hakim & Yuliani, 2024). Profitabilitas yang kuat juga membuat bank lebih siap menghadapi persaingan dalam menjaga keberlanjutan kinerja keuangannya (Oktaviana & Miranti, 2025). Oleh karena itu, indeks ketimpangan penting digunakan sebagai variabel moderasi dalam melihat bagaimana distribusi pendapatan memengaruhi hubungan pembiayaan dengan profitabilitas BPRS. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H₇: Indeks ketimpangan berperan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas.

2.3.8 Peran Indeks Ketimpangan dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Non-PLS* terhadap Profitabilitas

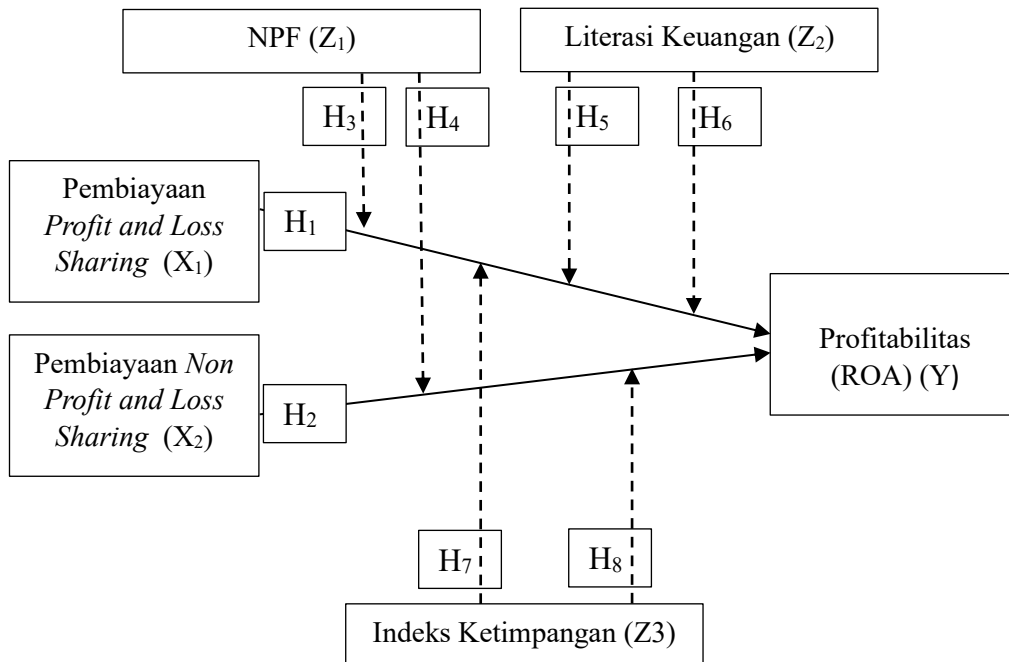
Indeks ketimpangan menggambarkan sejauh mana distribusi pendapatan dalam suatu wilayah merata di antara masyarakat (BPS, 2023). Tingkat ketimpangan yang tinggi dapat mempersempit basis nasabah potensial bagi pembiayaan *Non-PLS*, seperti murabahah dan ijarah, karena sebagian masyarakat tidak memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk mengakses produk pembiayaan tersebut (Nugroho & Fadilah, 2022). Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan portofolio pembiayaan dan pada akhirnya menekan profitabilitas bank. Sebaliknya, pada wilayah dengan tingkat ketimpangan rendah, pemerataan ekonomi yang lebih baik mendorong daya beli masyarakat dan meningkatkan permintaan terhadap pembiayaan *Non-PLS*, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas (Hakim & Yuliani, 2024). Dengan demikian, indeks ketimpangan memiliki peran penting dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara pembiayaan *Non-PLS* dan profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H₈ : Indeks ketimpangan berperan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan *Non-PLS* terhadap profitabilitas.

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam sebuah penelitian, kerangka konseptual memiliki peran penting karena membantu pembaca memahami arah dan inti dari penelitian yang dilakukan. Kerangka ini menyajikan gambaran mengenai keterkaitan antarvariabel yang dikaji. Gambar 2.1 berikut menyajikan kerangka konseptual dari penelitian ini.

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Ket:

- > : Hubungan langsung antar variabel
- - - - -> : Peran variabel memoderasi

Dari kerangka konseptual tersebut, penelitian ini merumuskan delapan hipotesis. H_1 menyatakan bahwa pembiayaan *Profit and Loss Sharing* (PLS) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. H_2 menyatakan bahwa pembiayaan *Non Profit and Loss Sharing* (Non-PLS) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. H_3 menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas, sedangkan H_4 menyatakan bahwa NPF memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas. H_5 menyatakan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas, dan H_6 menyatakan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas. Selanjutnya, H_7 menyatakan bahwa indeks ketimpangan memoderasi pengaruh

pembiayaan PLS terhadap profitabilitas, sedangkan H₈ menyatakan bahwa indeks ketimpangan memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas. Dengan demikian, penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan PLS dan Non-PLS terhadap profitabilitas dengan NPF, literasi keuangan, dan indeks ketimpangan sebagai variabel moderasi pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi hubungan antar fenomena secara objektif dan sistematis (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel dan pengujian hipotesis secara empiris (Sugiyono, 2019). Pendekatan asosiatif dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan seberapa kuat hubungan antar variabel serta bagaimana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel dalam konteks kinerja lembaga keuangan syariah di Indonesia.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia yang terdaftar di OJK. BPRS dipilih karena perannya strategis dalam mendukung pembiayaan UMKM dan kedekatannya dengan masyarakat daerah. Dengan fokus pada pembiayaan bagi hasil dan sektor riil, BPRS relevan untuk mengkaji hubungan antara jenis pembiayaan, risiko pembiayaan bermasalah, dan profitabilitas. Selain itu, tantangan seperti keterbatasan modal, risiko tinggi, dan variasi literasi keuangan masyarakat membuat BPRS menarik dianalisis dari perspektif moderasi literasi keuangan, NPF, dan ketimpangan ekonomi antar wilayah. Data diperoleh dari laporan keuangan BPRS di situs www.ojk.go.id dan Statistik Perbankan Syariah, serta data literasi dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah keseluruhan unit yang memiliki informasi relevan, dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh

Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan kriteria tertentu sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2019). Dari hasil seleksi, terdapat 46 BPRS yang memenuhi kriteria.

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Provinsi
1.	Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2011–2024.	153
2.	BPR Syariah yang tidak mempublikasikan secara lengkap laporan keuangannya selama periode penelitian tahun 2011 - 2024	107
Total Sampel		46
Total Data (N)		644

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3.1, populasi dalam penelitian ini terdiri atas 153 Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2011–2024. Namun, tidak semua BPRS memiliki data laporan keuangan yang lengkap untuk seluruh periode penelitian. Sebanyak 107 BPRS tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten, sehingga tidak dapat digunakan dalam analisis. Oleh karena itu, setelah proses seleksi berdasarkan ketersediaan data, diperoleh 46 BPRS yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama 14 tahun (2011–2024), jumlah total data observasi (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 644 data.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) Variabel adalah fitur yang dipilih dan dipelajari oleh peneliti untuk mengambil kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 3 jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independent dan variabel moderasi.

1. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel stimulus, prediktor, atau antecedent, yaitu variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel

dependen (Ridha, 2020). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah jenis pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). Pembiayaan tersebut terdiri dari dua komponen utama, yaitu pembiayaan *Profit and Loss Sharing* (PLS) yang mencakup akad mudharabah dan musyarakah, serta pembiayaan *Non-PLS* yang meliputi akad murabahah dan ijarah (Arif, 2022). Maka, variabel independen dalam penelitian ini mencakup pembiayaan PLS (X_1) dan pembiayaan Non-PLS (X_2).

2. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, juga disebut sebagai variabel terikat (Ridha, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas (Y)

3. Variabel Moderasi (Z)

Menurut Ridha, (2020) variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dengan cara memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Variabel moderasi pada penelitian ini meliputi Non Performing Financing (Z_1), Literasi Keuangan Syariah (Z_2), dan Indeks Ketimpangan atau *Gini ratio* (Z_3).

Dalam kajian teori, definisi operasional variabel dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel Independen (X)				
1.	<i>Pembiayaan Profit and loss sharing (PLS)</i>	Pembiayaan PLS merupakan pembiayaan berbasis bagi hasil yang terdiri dari akad mudharabah dan musyarakah, di mana bank dan nasabah berbagi keuntungan maupun risiko usaha sesuai	Jumlah pembiayaan mudharabah + musyarakah / total pembiayaan $\times 100\%$ (Faizah <i>et al.</i> , 2023)	Rasio

		kesepakatan (Hidayah & Karimah, 2023).		
2.	<i>Pembiayaan Non-PLS</i>	Pembiayaan <i>Non-PLS</i> merupakan pembiayaan berbasis jual beli atau sewa seperti murabahah, salam, dan istisna', di mana keuntungan diperoleh dari margin yang telah disepakati di awal (Harum & Maulidiyah, 2024).	Jumlah pembiayaan murabahah, istishna, qard, multijasa, ijarah / total pembiayaan × 100% (Hidayah & Karimah, 2023)	Rasio
Variabel Dependen (Y)				
5.	Profitabilitas (ROA)	Profitabilitas merupakan ukuran seberapa efektif sebuah perusahaan menghasilkan laba (profit) dari operasionalnya. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau ekuitas (Septiasa & Zuhri, 2020)	ROA: Laba Bersih / Total Asset X 100% (Pravasanti, 2018, Syafaat, 2021)	Rasio
Variabel Moderasi (Z)				
6.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	NPF merupakan rasio pembiayaan bermasalah yang mencerminkan kualitas aset dan tingkat risiko kredit bank syariah. Semakin tinggi NPF menunjukkan semakin besar risiko gagal bayar nasabah (Munandar, 2020).	NPF = Pembiayaan Bermasalah / Total Pembiayaan × 100% (Pravasanti, 2018)	Rasio
7.	Literasi Keuangan	literasi keuangan menggambarkan tingkat pemahaman,	Skor Literasi Keuangan Indonesia	Rasio

		sikap, dan perilaku masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, termasuk lembaga keuangan syariah (OJK, 2022).	(persentase hasil survei OJK)	
8.	Indeks Ketimpangan (<i>Gini ratio</i>)	Indeks ketimpangan mengukur sejauh mana distribusi pendapatan dalam suatu masyarakat merata. Nilai Gini mendekati 0 menunjukkan distribusi merata, sedangkan mendekati 1 menunjukkan ketimpangan tinggi (Oladipo, 2025).	Skor <i>gini ratio</i> (persentase hasil survey BPS)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi data panel dan *moderating regression analysis*, proses *moderating regression analysis* dilakukan dengan menambahkan variabel moderator ke dalam model regresi, kemudian membuat variabel interaksi antara variabel independen dengan moderator. Jika koefisien interaksi ini signifikan, maka variabel tersebut berperan sebagai moderator yang memengaruhi arah atau kekuatan hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan perangkat Eviews 12 sebagai alat analisis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian dan tidak untuk menarik kesimpulan. Analisis ini dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif (Nasution, 2017). Dalam analisis deskriptif peneliti harus menyajikan data melalui perhitungan nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum, dan nilai maksimum untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari data yang dianalisis.

3.5.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel merupakan penggabungan 2 bentuk dari regresi yaitu data *cross-section* dan data *time-series*. Dalam menentukan metode estimasi regresi menggunakan data panel terdapat tiga pendekatan utama :

1. *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode regresi pada data panel yang mengasumsikan adanya perbedaan *intercept* (konstanta) untuk setiap individu (*cross-section*), namun *slope* (kemiringan/koefisien regresi) tetap sama antar individu dan waktu. Model ini memungkinkan setiap unit memiliki *intercept* yang berbeda, tetapi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diasumsikan konstan di seluruh unit dan periode waktu. FEM diestimasi menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan *intercept* antar individu, teknik ini dikenal juga sebagai *Least Squares Dummy Variable* (Madany & Rais, 2022).

2. *Common Effect Model* (CEM)

Menurut (Madany & Rais, 2022), CEM adalah model regresi data panel yang paling sederhana, di mana seluruh data time series dan cross section digabungkan dan diasumsikan bahwa *intercept* dan *slope* (kemiringan garis regresi) adalah sama untuk setiap objek observasi maupun setiap waktu pengamatan. Model ini tidak memperhitungkan adanya perbedaan karakteristik antar individu maupun antar waktu. Estimasi parameter pada CEM dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS), sehingga model ini sering disebut juga sebagai *pooled regression model*.

3. *Random Effect Model* (REM)

REM adalah model regresi data panel yang mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu (entitas) tidak dimodelkan sebagai *intercept* yang berbeda-beda secara tetap (*fixed*), melainkan sebagai variabel acak (*random*) yang merupakan bagian dari komponen error. REM mengakomodasi variasi antar individu dan antar waktu dalam komponen error, sehingga estimasi parameter dilakukan dengan metode *Generalized Least Squares* (GLS) untuk mendapatkan estimator yang efisien (Madany & Rais, 2022).

3.5.3 Uji Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel

Menurut Aprilianti *et al.*, (2022) dari 3 pendekatan pada regresi data panel, dipilih metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yakni melalui uji statistik berikut tiga uji utama yang biasa digunakan adalah:

1. Uji Chow

Uji Chow adalah uji statistik yang digunakan untuk memilih model regresi data panel yang paling tepat antara CEM dan FEM (Aprilianti *et al.*, 2022). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model dengan intersep yang sama untuk semua individu CEM atau model dengan intersep yang berbeda antar individu FEM lebih sesuai digunakan.

Hipotesis pada uji Chow adalah:

- a. H₀: jika *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), maka H₀ diterima dan model FEM digunakan.
- b. H₁: Jika *p-value* hitung lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), maka H₀ ditolak dan model CEM dipilih.

2. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi data panel dengan pendekatan REM lebih baik dibandingkan dengan model CEM (OLS biasa tanpa variabel dummy). Uji ini dikembangkan oleh Breusch-Pagan dan didasarkan pada nilai residual dari estimasi model CEM (Aprilianti *et al.*, 2022).

Hipotesis pada uji LM adalah:

- a. H₀: Jika *chi-square* atau *p-value* > tingkat signifikansi (0,05), maka H₀ diterima dan model CEM dipilih.
- b. H₁: Jika *chi-square* atau *p-value* < tingkat signifikansi (0,05), maka H₀ ditolak dan model REM dipilih.

3. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model regresi data panel yang paling tepat antara FEM dan REM. Uji

Hausman didasarkan pada perbandingan estimasi koefisien antara kedua model tersebut (Aprilianti *et al.*, 2022).

Hipotesis pada uji hausman adalah:

- a. H0: Jika *chi-square* atau *p-value* lebih besar tingkat signifikansi (0,05), maka H0 diterima dan model REM dipilih.
- b. H1: Jika *chi-square* atau *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), maka H0 ditolak dan model FEM dipilih.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi adalah valid, tidak bias, konsisten, dan efisien (*Best Linear Unbiased Estimator*). uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedositas dan uji autokorelasi (Nurchaya, Arisanti, & Hanandhika, 2023).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah residual (variabel pengganggu) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji dilakukan agar hasil uji statistik seperti uji t dan uji F menjadi valid dan dapat dipercaya (Nurchaya *et al.*, 2023). Dalam pengujian uji normalitas dapat diuji dengan beberapa metode, yaitu diuji dengan histogram residual, *Kolmogorov-Smirnov*, *skewness-kurtosis*, dan *Jarque-Bera*. Dalam penelitian ini, Uji *Jarque-Bera* dipilih karena kemudahan penerapannya. Dengan mempertimbangkan nilai skewness dan kurtosis serta asumsi asymptotic, uji ini didasarkan pada sampel besar. Penentuan Keputusan normalitas dengan uji jaque-bera adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (*p-value*) *Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal dan hipotesis nol diterima
- b. Jika nilai probabilitas (*p-value*) *Jarque-Bera* lebih kecil dari 0,05, maka residual dianggap tidak berdistribusi normal dan hipotesis nol ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Nurchaya *et al.*, 2023), Uji multikolinearitas mengidentifikasi adanya hubungan linear yang sempurna atau sangat tinggi di antara beberapa atau semua variabel bebas (independen) dalam model regresi. Ini terjadi ketika variabel-variabel bebas sangat berkorelasi satu sama lain, yang membuat estimasi koefisien regresi sulit dan dapat menyebabkan nilai standard error yang sangat tinggi.

Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Melihat matriks korelasi antar variabel bebas, jika terdapat korelasi yang sangat tinggi (biasanya di atas 0,80 atau 0,90), ini mengindikasikan adanya multikolinearitas.
- b. Menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolinearitas yang serius, sedangkan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ juga menandakan masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varians residual, atau galat, dalam model regresi antara dua dataset. Jika varians residual konstan sepanjang pengamatan, itu disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual berubah-ubah atau tidak konstan, itu disebut heteroskedastisitas (Nurchaya *et al.*, 2023).

Menurut (Nurchaya *et al.*, 2023), terdapat beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang umum digunakan, yaitu:

a. Uji *Park*

Metode ini menguji heteroskedastisitas dengan meregresi logaritma kuadrat residual terhadap logaritma variabel independen. Jika koefisien regresi signifikan, maka terjadi heteroskedastisitas. Keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi (*p-value*) dari koefisien variabel independen $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika *p-value* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan heteroskedastisitas terjadi

b. Uji *Glesjer*

Sama dengan uji Park, namun variabel dependen dalam regresi adalah nilai absolut residual (bukan log residual kuadrat). Jika koefisien regresi signifikan, heteroskedastisitas terjadi. Keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi koefisien variabel independen $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka heteroskedastisitas terjadi

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode atau prosedur statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah menerima atau menolak suatu hipotesis berdasarkan data sampel yang dianalisis. Keputusan uji hipotesis didasarkan pada nilai p (probabilitas) yang dihitung dari data. Meskipun terdapat berbagai jenis pengujian hipotesis, dalam penelitian ini hanya digunakan satu jenis uji yang dianggap paling relevan dengan tujuan analisis.

Uji-T terdiri dari dua kelompok sampel t-test independen dan dua kelompok sampel t-test berpasangan. Sampel t-test independen membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok orang atau kondisi yang berbeda, sedangkan sampel t-test berpasangan mengukur respons dari kelompok orang yang sama (Akbar, Sukmawati, & Katsirin, 2024). Pengambilan keputusan uji T:

1. Jika probabilitas t-statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika probabilitas t-statistik lebih besar dari tingkat signifikansi, maka H_0 diterima, yang menandakan bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai R^2 menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang dibangun.

Secara umum, interpretasi R^2 adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 mendekati 1, ini berarti model regresi mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam data, yang menunjukkan kualitas model yang baik.
2. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, ini berarti model regresi tidak mampu menjelaskan variasi dalam data secara signifikan, sehingga menunjukkan kualitas model yang kurang baik.

Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.5.7 Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Variabel moderating didefinisikan sebagai variabel bebas yang mampu memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel bebas lainnya dengan variabel terikat. Dalam pengujian MRA, pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel tersebut berperan sebagai variabel moderating (Ghozali, 2018). Persamaan regresi yang diambil pada riset ini ialah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 Z_1) + \beta_4 (X_2 Z_1) + \beta_5 (X_1 Z_2) + \beta_6 (X_2 Z_2) + \beta_7 (X_1 Z_3) + \beta_8 (X_2 Z_3) + e$$

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_{11}$ = Koefisien regresi

X_1 = Pembiayaan *Profit and Loss Sharing* (PLS)

X_2 = Pembiayaan *Non-PLS*

Z_1 = *Non Performing Financing* (NPF)

Z_2 = Literasi Keuangan Syariah

Z_3 = Indeks Ketimpangan (*Gini ratio*)

e = *Error*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia selama periode 2011–2024. BPRS memiliki peran strategis dalam mendorong pembiayaan sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama di wilayah yang belum terjangkau oleh layanan bank umum syariah. Sebagai lembaga intermediasi berbasis syariah, BPRS menyalurkan pembiayaan melalui dua skema utama, yaitu pembiayaan Profit and Loss Sharing (PLS) dan pembiayaan Non-PLS. Meskipun total pembiayaan terus meningkat setiap tahun, profitabilitas BPRS masih menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh kualitas pembiayaan, tingkat literasi keuangan masyarakat, serta kondisi ketimpangan ekonomi antarwilayah.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pembiayaan PLS dan Non-PLS terhadap profitabilitas BPRS, dengan Non Performing Financing (NPF), literasi keuangan, dan indeks ketimpangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel secara objektif melalui analisis data panel gabungan antara data *time series* (2011–2024) dan *cross section* dari seluruh BPRS yang menjadi sampel.

Objek penelitian adalah seluruh BPRS di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui teknik *purposive sampling*, dipilih 46 BPRS sebagai sampel penelitian, yaitu lembaga yang memenuhi kriteria memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan dapat diakses sepanjang periode penelitian. Variabel yang dianalisis meliputi pembiayaan PLS (mudharabah dan musyarakah), pembiayaan Non-PLS (murabahah, ijarah, istishna, qardh, multijasa), profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), NPF sebagai indikator kualitas pembiayaan, indeks literasi keuangan, serta indeks ketimpangan (Gini ratio).

Pemilihan variabel moderasi didasarkan pada pertimbangan bahwa profitabilitas BPRS tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya penyaluran pembiayaan, tetapi juga kualitas aset (NPF), tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah, serta kondisi pemerataan ekonomi di masing-masing wilayah operasi BPRS. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang komprehensif mengenai bagaimana pembiayaan syariah, risiko pembiayaan, literasi keuangan, dan ketimpangan ekonomi berinteraksi dalam memengaruhi profitabilitas BPRS di Indonesia.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengevaluasi kondisi data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini (Barlian, 2018). Kondisi data dalam penelitian ini dijelaskan melalui beberapa indikator statistik, yaitu nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Penelitian ini berfokus pada variabel profitabilitas (Y), pembiayaan Profit and Loss Sharing atau PLS (X1), pembiayaan Non-PLS (X2), serta tiga variabel moderasi yaitu Non Performing Financing atau NPF (Z1), literasi keuangan (Z2), dan ketimpangan ekonomi (Z3). Hasil analisis statistik deskriptif untuk seluruh variabel penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif

	X1	X2	Y	Z1	Z2	Z3
Mean	13744856	54684818	2.264658	8.356832	39.17786	0.382343
Median	2866426.	25527149	2.255000	5.345000	38.03000	0.382000
Maximum	2.21E+08	3.60E+08	32.36000	55.5.000	65.43000	0.459000
Minimum	2.790.000	1.043.699	-46.38000	-0.230000	21.84000	0.280000
Std. Dev.	31887144	70246189	5.363893	8.799969	14.37073	0.035348
Skewness	4.195005	2.092190	-0.553534	2.226256	0.517050	-0.360634
Kurtosis	22.03869	7.142572	21.62003	8.963435	2.153960	2.846678
Jarque-Bera	11615.19	930.3101	9336.154	1486.229	47.90146	14.59024
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000679
Sum	8.85E+09	3.52E+10	1364.540	5381.800	25230.54	246.2290
Sum Sq. Dev.	6.54E+17	3.17E+18	18499.97	49793.56	132791.0	0.803403
Observations	644	644	644	644	644	644

Output: Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif seperti pada tabel di atas, dapat dijelaskan karakteristik masing-masing variabel sebagai berikut. Variabel Pembiayaan PLS (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 13.744.856, dengan nilai minimum 2.790.000 dan nilai maksimum 221.000.000. Standar deviasi sebesar 31.887.144 menunjukkan bahwa sebaran data pembiayaan PLS tergolong sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup besar dalam penyaluran pembiayaan PLS antar-BPRS selama periode penelitian.

Variabel Pembiayaan Non-PLS (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 54.684.818, dengan nilai minimum 1.043.699 dan nilai maksimum 360.000.000. Standar deviasi sebesar 70246189 menunjukkan adanya variasi data yang sangat tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa pembiayaan Non-PLS memiliki fluktuasi penyaluran yang besar antar-BPRS dan periode pengamatan.

Variabel Profitabilitas (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 2.264658, dengan nilai minimum -46.38000 dan nilai maksimum 32.36000. Standar deviasi sebesar 5.363893 menunjukkan adanya variasi profitabilitas yang cukup besar antar-BPRS. Nilai maksimum yang relatif tinggi mengindikasikan adanya BPRS yang mampu mencapai tingkat profitabilitas yang baik pada periode tertentu, meskipun sebagian BPRS lainnya masih mengalami tingkat profitabilitas yang rendah.

Variabel Non Performing Financing (NPF) (Z1) memiliki nilai rata-rata sebesar 8.356832, dengan nilai minimum -0.230000 dan nilai maksimum 55.50000. Standar deviasi sebesar 8.799969 menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan bermasalah antar-BPRS bervariasi secara signifikan.

Variabel Literasi Keuangan (Z2) memiliki nilai rata-rata sebesar 39.17786, dengan nilai minimum 21.84000 dan nilai maksimum 65.43000. Standar deviasi sebesar 14.37073 menunjukkan bahwa perbedaan tingkat literasi keuangan antarwilayah penelitian tergolong moderat hingga tinggi.

Variabel Ketimpangan Ekonomi (Z3) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.382343, dengan nilai minimum 0.280000 dan nilai maksimum 0.459000. Standar deviasi sebesar 0.035348 menunjukkan bahwa sebaran tingkat

ketimpangan ekonomi antarwilayah relatif rendah, meskipun tetap berpotensi memengaruhi hubungan antara pembiayaan dan profitabilitas.

4.1.3 Penentuan Model

Penelitian ini menggunakan regresi data panel, yaitu pengembangan dari OLS yang dirancang untuk data dengan karakteristik *cross section* dan *time series*. Menurut Dirna *et al.*, (2025), untuk memperkirakan parameter model tersebut, terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu *Model Common Effect* (CEM), *Model Fixed Effect* (FEM), dan *Model Random Effect* (REM).

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) (Dirna *et al.*, 2025). Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas untuk Cross-Section F. Jika nilai $p > 0.05$ maka model yang terpilih adalah CEM. Tetapi, jika nilai $P < 0.05$ maka model yang terpilih adalah FEM.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.326076	(45,593)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.686505	45	0.0000

Output: Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan angka probability Cross section F sejumlah $0.0000 < 5\%$ berarti bahwa yang terpilih adalah FEM. Adapun langkah selanjutnya dilakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaiknya model REM atau FEM (Amaliah, Darnah, & Sifriyani, 2020). Berdasarkan Pemilihan model dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) pada *Cross-Section Random*. Jika $p > 0,05$ maka model yang sesuai adalah REM, sedangkan jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM.

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.240986	5	0.9986

Berdasarkan hasil uji diatas menampilkan angka probability Cross section random sebanyak $0,9986 > 0,05$ berarti model terpilih adalah REM. Adapun langkah selanjutnya dilakukan uji Lagrange Multiplier (LM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih model yang paling tepat digunakan untuk estimasi data panel antara Common Effect atau Random Effect. Berikut hasil dari uji LM:

Tabel 4. 3
Hasil Uji LM

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.73516	0.217177	29.95234
	(0.0000)	(0.6412)	(0.0000)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier (LM), hasil uji *Breusch-Pagan* menunjukkan nilai *p-value cross-section* sebanyak $0.0000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa model yang tepat yaitu model REM.

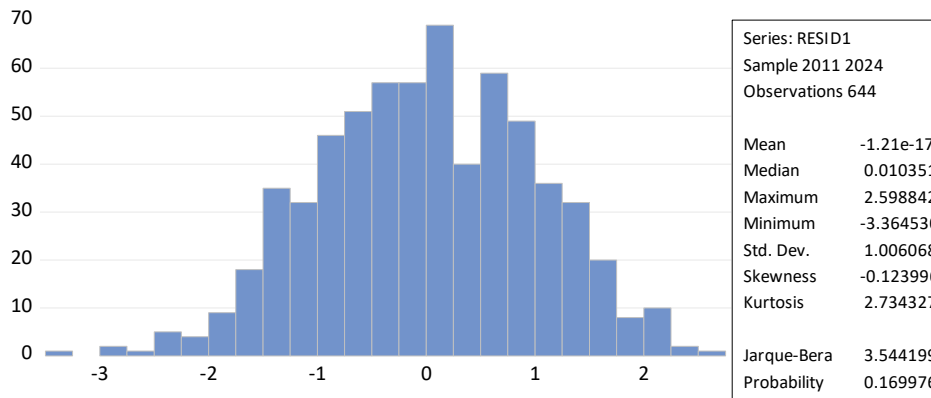
4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas diterapkan sebagai salah satu asumsi klasik dalam regresi untuk memastikan bahwa residual model mengikuti distribusi normal. Selain itu, autokorelasi sering kali muncul dalam data runtun waktu *time series*, karena pada dasarnya data tersebut menyajikan serangkaian pengamatan dari satu entitas yang sama dalam periode waktu tertentu (Silalahi *et al.*, 2024). Berikut uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Jarque-Bera. Berikut disajikan output hasil pengujian normalitas yang diperoleh melalui software E-Views:

Gambar 4. 1
Uji Normalitas



Berdasarkan output tersebut, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas Jarque-Bera melebihi tingkat signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas berada di bawah 0,05, maka H_0 ditolak (Silalahi *et al.*, 2024). Dari hasil uji normalitas, diperoleh nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 3.544199, yang lebih besar daripada 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah ada korelasi yang cukup kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan hubungan linier yang tinggi antar variabel bebas (Kuingo, Lumanauw, & Saerang, 2025). Pada penelitian ini, untuk mengetahui multikolinieritas dianalisis melalui nilai VIF. Jika VIF melebihi angka 0,85 maka H_0 ditolak, yang berarti multikolinieritas terjadi dalam model. Sebaliknya, apabila nilai VIF berada di bawah 0,85 maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

Gambar 4. 2
Uji Multikolinieritas

	X1	X2	Z1	Z2	Z3
X1	1.000000	0.589223	0.029778	0.278697	0.085671
X2	0.589223	1.000000	-0.080612	0.364287	0.133899
Z1	0.029778	-0.080612	1.000000	-0.104467	0.082922
Z2	0.278697	0.364287	-0.104467	1.000000	-0.018526
Z3	0.085671	0.133899	0.082922	-0.018526	1.000000

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada indikasi hubungan multikolinieritas antar variabel independen. Hal ini terlihat dari nilai VIF yang berada di bawah 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinieritas dalam model telah terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi memiliki varians yang konstan atau tidak. Berikut disajikan hasil output pengujian heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707405	0.069831	10.13020	0.0000
X1	-6.28E-11	2.37E-10	-0.265111	0.7910
X2	7.05E-11	1.12E-10	0.629868	0.5290
Z1	0.000203	0.000688	0.294638	0.7684
Z2	-0.000568	0.000445	-1.276548	0.2022
Z3	-0.006084	0.176161	-0.034539	0.9725

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa seluruh nilai probabilitas di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data dan H0 dinyatakan diterima.

4.1.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu tujuan yang akan dibuktikan dalam penelitian. Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui uji t-statistik, uji fstatistik, dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji statistik t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020). Adapun hasil uji t dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.889590	1.362671	-0.652828	0.5141
Pembiayaan PLS (X1)	3.317065	1.626090	2.039902	0.0418
Pembiayaan Non PLS (X2)	-0.917623	0.517884	-1.771869	0.0769

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t parsial pada Tabel 4.4, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y(ROA) = -0.889590 + 3.317065X_1 - 0.917623X_2 + e$$

- a. Pengaruh Pembiayaan PLS secara parsial terhadap Profitabilitas (H1).

Variabel pembiayaan PLS (X1) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0418 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan PLS berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS. Koefisien regresi bernilai 3.317065 sehingga arah pengaruhnya adalah positif, yang berarti setiap peningkatan pembiayaan PLS akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas BPRS.

- b. Pengaruh Pembiayaan Non-PLS secara parsial terhadap Profitabilitas (H2).

Variabel pembiayaan Non-PLS (X2) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0769 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Non-PLS tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS. Koefisien regresi bernilai -0,917623 sehingga arah pengaruhnya adalah negatif, artinya semakin besar penyaluran pembiayaan Non-PLS seperti murabahah, ijarah, dan multijasa, maka profitabilitas BPRS cenderung menurun, namun penurunan tersebut tidak signifikan secara statistik.

2. Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi (R^2) bahwa presentase seluruh variabel independen pada variabel baik melalui parsial hingga simultan (Sugiyono, 2020). Nilai koefisiensi determinasi ($0 < R^2 < 1$). Berikut merupakan tabel hasil uji R^2 :

Tabel 4. 5
Hasil Uji R^2

Adjusted R-squared	0.543445
--------------------	----------

Output: Eviews 12 (2025)

Nilai R-squared 0.543445 atau setara 54,34% yang berarti variabel independen berpengaruh pada variabel dependen sebesar 54,34% dan sisanya 45,66% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.1.6 Moderate Regression Analysis (MRA)

MRA digunakan dalam model regresi dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana variabel moderasi dapat mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yakni, apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya, apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Berikut ini persamaan regresi data panel pada penelitian ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji t Parsial Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.889590	1.362671	-0.652828	0.5141
X1*Z1	0.913211	0.444297	2.055408	0.0402
X1*Z2	-0.735870	0.437570	-1.681722	0.0931
X1*Z3	0.055097	0.354277	0.155520	0.8765
X2*Z1	-1.66E-09	3.79E-10	-4.369906	0.0000
X2*Z2	-5.97E-10	2.22E-10	-2.688115	0.0074
X2*Z3	1.15E-07	3.45E-08	3.323500	0.0009

Output: Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji Parsial Moderasi pada variabel interaksi sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi moderasi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.889590 + 0,913211 (X_1 \times Z_1) - 0,735870 (X_1 \times Z_2) + 0,055097 (X_1 \times Z_3) - 1,66 \times 10^{-9} (X_2 \times Z_1) - 5,97 \times 10^{-10} (X_2 \times Z_2) + 1,15 \times 10^{-7} (X_2 \times Z_3) + e$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Interaksi NPF dengan Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas. Nilai probabilitas variabel $X_1 \times Z_1$ sebesar 0,0402, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,913211, sehingga peningkatan tingkat NPF cenderung memperkuat pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas.
2. Interaksi Literasi Keuangan dengan Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas. Nilai probabilitas variabel $X_1 \times Z_2$ sebesar 0,0931, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Dengan demikian, tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas BPRS.
3. Interaksi Ketimpangan dengan Pembiayaan PLS terhadap Profitabilitas. Nilai probabilitas variabel $X_1 \times Z_3$ sebesar 0,8765, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Dengan demikian, perubahan tingkat ketimpangan pendapatan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas.
4. Interaksi NPF dengan Pembiayaan Non-PLS terhadap Profitabilitas. Nilai probabilitas variabel $X_2 \times Z_1$ sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar $-1,66E-09$, sehingga

peningkatan tingkat NPF cenderung memperlemah pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas.

5. Interaksi Literasi Keuangan dengan Pembiayaan Non-PLS terhadap Profitabilitas. Nilai probabilitas variabel X_2*Z_2 sebesar 0,0074, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar $-5,97E-10$, sehingga peningkatan literasi keuangan cenderung memperlemah pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas.
6. Interaksi Ketimpangan dengan Pembiayaan Non-PLS terhadap Profitabilitas. Nilai probabilitas variabel X_2*Z_3 sebesar 0,0009, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan ekonomi mampu memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Koefisien regresi bernilai positif sebesar $1,15E-07$, sehingga peningkatan tingkat ketimpangan pendapatan cenderung memperkuat pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pembiayaan PLS Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa pembiayaan PLS berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara pembiayaan PLS dan profitabilitas bersifat searah. Artinya, semakin tinggi penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil, maka profitabilitas BPRS juga cenderung meningkat. Secara praktis, peningkatan pembiayaan berbasis bagi hasil dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah karena skema ini memberikan peluang imbal hasil yang lebih besar dibandingkan pembiayaan dengan margin tetap (Ainunsari, 2024). Pembiayaan PLS seperti mudharabah dan musyarakah memungkinkan bank memperoleh pendapatan yang sejalan dengan kinerja usaha nasabah, sehingga ketika usaha yang dibiayai berkembang dengan baik maka keuntungan bank juga akan meningkat (Rufaida, 2024). Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan PLS diikuti oleh peningkatan profitabilitas BPRS, yang menandakan bahwa penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil telah dilakukan secara produktif dan mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja laba bank (Burhany & Setiawan, 2024). Selain itu, kondisi ini juga dapat mengindikasikan bahwa bank mampu melakukan seleksi pembiayaan serta pengawasan usaha nasabah dengan baik, sehingga risiko pembiayaan tetap terkendali dan tidak menghambat peningkatan profitabilitas (Siregar, Ilra, & Harahap, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa bank berperan sebagai perantara dalam menyalurkan dana kepada masyarakat untuk memperoleh keuntungan. Peningkatan pembiayaan PLS yang diikuti peningkatan profitabilitas menunjukkan bahwa fungsi intermediasi BPRS berjalan dengan baik melalui penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil pada sektor usaha yang produktif. Ketika pembiayaan PLS dikelola secara optimal, bank berpotensi memperoleh pendapatan bagi hasil yang lebih besar sehingga mampu meningkatkan kinerja profitabilitasnya (Prayuda & Sakdiah, 2024). Penelitian ini sejalan dengan penelitian N. Hidayah & Karimah, (2023) yang menyatakan bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Non-PLS Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa pembiayaan Non-PLS tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Pembiayaan Non-PLS tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena meskipun jenis pembiayaan ini mendominasi penyaluran dana BPRS dan memberikan pendapatan margin yang relatif stabil, peningkatannya belum tentu diikuti oleh peningkatan laba secara langsung (A. Rahmawati, 2024). Margin yang bersifat tetap serta adanya risiko pembiayaan bermasalah, potensi gagal bayar dari nasabah, dan beban biaya operasional dapat membatasi kontribusinya terhadap profitabilitas, sehingga pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap laba bank tidak terlihat signifikan dalam periode penelitian (Garwautama & Sulaeman, 2021).

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan teori intermediasi keuangan yang menjelaskan bahwa bank memperoleh keuntungan dari selisih penyaluran dana kepada masyarakat (Ronaldo, 2017). Dalam konteks ini, pembiayaan Non-PLS merupakan instrumen intermediasi dengan pola pendapatan margin tetap, sehingga kontribusinya terhadap profitabilitas lebih bersifat menjaga stabilitas pendapatan dibandingkan mendorong peningkatan laba secara signifikan. Ketika fungsi intermediasi lebih berfokus pada pembiayaan dengan imbal hasil tetap, maka perubahan volume pembiayaan tidak selalu diikuti perubahan profitabilitas yang berarti, sehingga pengaruhnya terhadap kinerja laba bank dapat menjadi tidak signifikan (Fatmah & Yusuf, 2025). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Navita, Fauzi, & Muliasari, (2023) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Non-PLS* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.2.3 Non Performing Financing Memoderasi Pembiayaan PLS Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji MRA dapat disimpulkan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas karena nilai signifikansinya berada di bawah batas signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, yaitu NPF mampu memoderasi hubungan antara pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Koefisien interaksi yang bernilai positif menunjukkan bahwa keberadaan NPF dalam hubungan ini bersifat memperkuat. Artinya, ketika tingkat NPF meningkat, pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas justru menjadi lebih kuat. Secara praktis, kondisi ini dapat terjadi karena bank akan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil ketika risiko pembiayaan meningkat. Selektivitas tersebut mendorong bank untuk memilih nasabah yang lebih layak dan usaha yang lebih produktif sehingga kualitas pembiayaan PLS menjadi lebih baik dan mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap profitabilitas (Primadhita & Primatami, 2021).

Hasil ini dapat dijelaskan melalui teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa bank berperan sebagai lembaga perantara yang menyalurkan dana dari pihak yang surplus kepada pihak yang membutuhkan

dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko dan keuntungan. Dalam menjalankan fungsi intermediasi, bank akan menyesuaikan strategi penyaluran pembiayaan ketika risiko pembiayaan meningkat (Hantika, 2023). Pada pembiayaan berbasis bagi hasil, bank memiliki keterlibatan yang lebih besar dalam memantau kinerja usaha nasabah karena keuntungan yang diperoleh bergantung pada hasil usaha tersebut. Kondisi ini membuat bank terdorong untuk menyalurkan pembiayaan kepada usaha yang lebih produktif dan berpotensi memberikan hasil yang optimal. Dengan demikian, peningkatan pembiayaan bermasalah dapat mendorong kehati-hatian dan selektivitas bank sehingga pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan menjadi lebih berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap profitabilitas (Munawaroh, 2025). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayah & Karimah, (2023) yang menyatakan bahwa NPF dapat memoderasi pembiayaan PLS terhadap profitabilitas.

4.2.4 Non Performing Financing Memoderasi Pembiayaan Non PLS Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji MRA dapat disimpulkan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas karena nilai signifikansinya berada di bawah batas signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima, yaitu NPF mampu memoderasi hubungan antara pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa keberadaan NPF dalam hubungan ini bersifat memperlemah. Artinya, ketika tingkat NPF meningkat, pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas cenderung menjadi lebih lemah. Secara praktis, kondisi ini dapat terjadi karena meningkatnya pembiayaan bermasalah akan mengganggu kelancaran penerimaan margin dari pembiayaan Non-PLS serta meningkatkan biaya pencadangan dan pengelolaan risiko (Kartika & Oktafia, 2021). Akibatnya, pembiayaan Non-PLS yang seharusnya memberikan pendapatan margin yang stabil menjadi kurang optimal dalam mendorong profitabilitas ketika tingkat NPF meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan menjadi faktor penting dalam menjaga kontribusi pembiayaan Non-PLS

terhadap profitabilitas bank(Lufitasari, Santoso, Fakhruddin, & Azizah, 2025).

Hasil ini dapat dijelaskan melalui teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa bank berperan sebagai lembaga perantara yang menyalurkan dana dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko dan keuntungan (Munawarah, 2025). Ketika tingkat pembiayaan bermasalah meningkat, bank akan menghadapi tekanan terhadap kualitas aset dan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan yang disalurkan. Pada pembiayaan Non-PLS yang berbasis margin tetap, bank mengharapkan pendapatan yang relatif stabil dari angsuran nasabah. Namun, meningkatnya NPF menunjukkan adanya gangguan pada kelancaran pembayaran sehingga bank harus menanggung risiko kerugian, meningkatkan pencadangan, serta menambah biaya pengawasan (Maulidia, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Faizah et al., (2023) yang menyatakan bahwa NPF dapat memoderasi pembiayaan *Non-PLS* terhadap profitabilitas.

4.2.5 Literasi Keuangan Memoderasi Pembiayaan PLS Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji MRA dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas karena nilai signifikansinya berada di atas batas signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak, yaitu literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Secara praktis, kondisi ini dapat dijelaskan dari tingkat literasi keuangan nasabah yang masih beragam dan belum sepenuhnya berpengaruh pada keberhasilan pembiayaan berbasis bagi hasil (D. A. Putri, Rizki, Ardana, Osama, & Zamani, 2023). Pada pembiayaan PLS, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh pemahaman keuangan nasabah, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi usaha, pengalaman bisnis, serta pendampingan dari pihak bank. Meskipun nasabah memiliki literasi keuangan yang lebih baik, hal tersebut belum tentu langsung meningkatkan kinerja usaha secara signifikan dalam jangka pendek. Sebaliknya, nasabah dengan literasi keuangan yang lebih rendah juga masih dapat menjalankan

usaha dengan baik apabila memperoleh pendampingan dan monitoring dari bank (Ramadhan & Sukmana, 2019).

Berdasarkan teori asimetri informasi, hubungan antara bank dan nasabah selalu menghadapi perbedaan informasi mengenai kondisi usaha dan kemampuan pengelolaan dana. Literasi keuangan nasabah sebenarnya dapat membantu mengurangi kesenjangan informasi tersebut. Namun, pada pembiayaan PLS, bank tetap melakukan monitoring usaha dan evaluasi kinerja secara langsung sehingga informasi tidak hanya bergantung pada pemahaman keuangan nasabah. Akibatnya, perbedaan tingkat literasi keuangan belum cukup kuat untuk mengubah hubungan pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, literasi keuangan dalam penelitian ini tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas karena mekanisme pengurangan asimetri informasi sudah banyak dilakukan oleh pihak bank. Hasil penelitian sejalan secara konseptual dengan penelitian Hutabarat, Tangkau, & Tala, (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.2.6 Literasi Keuangan Memoderasi Pembiayaan Non PLS Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji MRA dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas karena nilai signifikansinya berada di bawah batas signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam (H6) diterima, yaitu literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa keberadaan literasi keuangan dalam hubungan ini bersifat memperlemah. Artinya, ketika tingkat literasi keuangan meningkat, pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas cenderung menjadi lebih lemah. Secara praktis, kondisi ini dapat terjadi karena nasabah dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih selektif dalam menggunakan pembiayaan berbasis margin tetap. Nasabah akan mempertimbangkan kebutuhan usaha, kemampuan membayar, serta efisiensi biaya pembiayaan sehingga penggunaan pembiayaan Non-PLS menjadi lebih hati-hati dan tidak

berlebihan. Akibatnya, peningkatan literasi keuangan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan Non-PLS dan membuat kontribusinya terhadap profitabilitas bank menjadi tidak kuat.

Berdasarkan teori asimetri informasi, literasi keuangan nasabah berperan dalam mengurangi kesenjangan informasi antara bank dan nasabah terkait penggunaan pembiayaan. Pada pembiayaan Non-PLS, bank mengandalkan kepastian pembayaran margin dan kedisiplinan nasabah dalam mengelola kewajiban. Ketika literasi keuangan nasabah meningkat, nasabah menjadi lebih memahami biaya pembiayaan, risiko utang, serta perencanaan keuangan usaha. Kondisi ini membuat nasabah lebih selektif dan rasional dalam menggunakan pembiayaan Non-PLS sehingga penggunaan pembiayaan berbasis margin tetap menjadi lebih hati-hati dan tidak berlebihan. Akibatnya, peningkatan literasi keuangan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan Non-PLS dan membuat kontribusinya terhadap profitabilitas tidak sekuat sebelumnya. Temuan ini sejalan secara konseptual dengan penelitian Mulyadi, (2025) yang menekankan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku dan kualitas pengambilan keputusan keuangan pelaku usaha.

4.2.7 Indeks Ketimpangan Memoderasi Pembiayaan PLS Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji MRA dapat disimpulkan bahwa indeks ketimpangan tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas karena nilai signifikansinya berada di atas batas signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh (H7) ditolak, yaitu indeks ketimpangan tidak memoderasi hubungan antara pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Dengan demikian, tinggi atau rendahnya tingkat ketimpangan pendapatan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Secara praktis, kondisi ini dapat terjadi karena pembiayaan berbasis bagi hasil lebih ditentukan oleh kualitas usaha nasabah, kelayakan proyek, serta proses monitoring dari pihak bank. Meskipun ketimpangan pendapatan di masyarakat berubah, bank tetap menyalurkan pembiayaan PLS berdasarkan analisis usaha dan potensi keuntungan yang

dihasilkan. Akibatnya, perubahan tingkat ketimpangan ekonomi belum cukup kuat untuk memengaruhi efektivitas pembiayaan PLS dalam menghasilkan profitabilitas.

Berdasarkan teori makroekonomi, ketimpangan pendapatan menggambarkan perbedaan distribusi ekonomi dalam masyarakat yang dapat memengaruhi akses pembiayaan dan aktivitas usaha. Namun, pada pembiayaan PLS, bank menyalurkan dana berdasarkan kelayakan usaha dan potensi keuntungan, bukan semata kondisi distribusi pendapatan. Karena itu, perubahan tingkat ketimpangan tidak secara langsung memengaruhi kualitas pembiayaan PLS yang disalurkan. Akibatnya, ketimpangan pendapatan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas, karena keberhasilan pembiayaan PLS lebih ditentukan oleh kinerja usaha nasabah dan proses monitoring bank. Temuan ini sejalan secara konseptual dengan penelitian Bamberger, Homburg, & Wielgos, (2021) yang menekankan bahwa Indeks Ketimpangan tidak berpengaruh terhadap .

4.2.8 Indeks Ketimpangan Memoderasi Pembiayaan Non PLS Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji MRA dapat disimpulkan bahwa indeks ketimpangan mampu memoderasi pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas karena nilai signifikansinya berada di bawah batas signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedelapan (H8) diterima, yaitu indeks ketimpangan memoderasi hubungan antara pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peran indeks ketimpangan dalam hubungan ini bersifat memperlemah. Artinya, ketika tingkat ketimpangan pendapatan meningkat, pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas cenderung menjadi lebih lemah. Secara praktis, kondisi ini dapat terjadi karena meningkatnya ketimpangan membuat sebagian besar nasabah memiliki kemampuan bayar yang terbatas dan kondisi usaha yang kurang stabil. Hal tersebut dapat mengganggu kelancaran pembayaran margin serta meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah. Akibatnya, kontribusi pembiayaan Non-PLS terhadap

profitabilitas bank menjadi tidak optimal ketika tingkat ketimpangan pendapatan semakin tinggi.

Berdasarkan teori makroekonomi, ketimpangan pendapatan mencerminkan ketidakseimbangan distribusi ekonomi yang dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengakses dan mengembalikan pembiayaan. Pada pembiayaan Non-PLS, bank sangat bergantung pada kepastian pembayaran margin dari nasabah. Ketika tingkat ketimpangan meningkat, sebagian nasabah memiliki kemampuan finansial yang lebih lemah sehingga kestabilan pembayaran menjadi lebih rentan. Kondisi ini membuat peningkatan ketimpangan pendapatan cenderung memperlemah pengaruh pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas karena ketidakmerataan kemampuan ekonomi dapat meningkatkan risiko keterlambatan pembayaran dan menurunkan efektivitas pembiayaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini sejalan secara konseptual dengan penelitian Oladipo, (2025) yang menekankan bahwa Indeks Ketimpangan tidak berpengaruh terhadap

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pembiayaan Profit and Loss Sharing (PLS) dan Non-PLS terhadap profitabilitas BPRS dengan variabel moderasi NPF, literasi keuangan, dan indeks ketimpangan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan PLS berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil mampu meningkatkan profitabilitas bank. Skema bagi hasil membuat pendapatan bank sejalan dengan kinerja usaha nasabah, sehingga ketika usaha berkembang maka laba bank juga meningkat. Temuan ini menandakan bahwa pembiayaan PLS telah disalurkan secara produktif dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja laba BPRS.
2. Pembiayaan Non-PLS tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun pembiayaan ini memberikan pendapatan margin yang relatif stabil dan mendominasi portofolio pembiayaan, peningkatannya belum tentu diikuti peningkatan laba secara langsung. Struktur margin tetap serta adanya risiko pembiayaan bermasalah dan biaya operasional menyebabkan kontribusi pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas belum terlihat signifikan.
3. NPF mampu memoderasi hubungan pembiayaan PLS terhadap profitabilitas dengan arah memperkuat. Artinya, ketika tingkat NPF meningkat, pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas justru menjadi lebih kuat. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan risiko pembiayaan mendorong bank menjadi lebih selektif dan berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil sehingga kualitas pembiayaan yang disalurkan menjadi lebih baik dan lebih produktif.
4. NPF mampu memoderasi hubungan pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas dengan arah memperlemah. Peningkatan pembiayaan

bermasalah mengganggu kelancaran penerimaan margin serta meningkatkan biaya pencadangan dan pengelolaan risiko. Akibatnya, kontribusi pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas menjadi tidak optimal ketika tingkat NPF meningkat.

5. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Perbedaan tingkat literasi keuangan nasabah belum cukup kuat untuk memperkuat maupun memperlemah pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembiayaan berbasis bagi hasil lebih ditentukan oleh kualitas usaha, monitoring bank, dan manajemen risiko dibandingkan tingkat pemahaman keuangan nasabah.
6. Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas dengan arah memperlemah. Semakin tinggi literasi keuangan nasabah, penggunaan pembiayaan Non-PLS menjadi lebih selektif dan tidak berlebihan. Akibatnya, ketergantungan terhadap pembiayaan berbasis margin tetap berkurang sehingga kontribusinya terhadap profitabilitas menjadi tidak sekuat sebelumnya.
7. Indeks ketimpangan tidak mampu memoderasi hubungan pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Perubahan tingkat ketimpangan pendapatan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pembiayaan PLS terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil lebih dipengaruhi oleh kualitas usaha nasabah dan proses monitoring bank dibandingkan kondisi ketimpangan ekonomi secara agregat.
8. Indeks ketimpangan mampu memoderasi hubungan pembiayaan Non-PLS terhadap profitabilitas dengan arah memperlemah. Ketimpangan pendapatan yang tinggi membuat kemampuan bayar nasabah menjadi lebih beragam dan rentan, sehingga meningkatkan risiko keterlambatan pembayaran dan menurunkan efektivitas pembiayaan Non-PLS dalam menghasilkan laba.

5.2. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS perlu meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan PLS karena terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga perlu didukung dengan analisis kelayakan yang lebih selektif, monitoring usaha, dan pendampingan nasabah agar pembiayaan tetap produktif. Di sisi lain, pembiayaan Non-PLS perlu dikelola dengan lebih hati-hati karena belum berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan cenderung melemah ketika NPF meningkat, sehingga penguatan manajemen risiko dan pengendalian pembiayaan bermasalah menjadi penting. BPRS juga perlu meningkatkan literasi keuangan nasabah melalui edukasi dan pendampingan usaha agar penggunaan pembiayaan lebih efektif dan kualitas pembayaran terjaga. Selain itu, bank perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat seperti tingkat ketimpangan pendapatan dalam menentukan strategi pembiayaan yang lebih selektif dan berkelanjutan agar profitabilitas tetap stabil.

2. Bagi Nasabah, Masyarakat, dan Calon Penerima Pembiayaan

Masyarakat disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya terkait pengelolaan keuangan, manajemen usaha, dan mekanisme pembiayaan syariah, agar dapat memanfaatkan fasilitas pembiayaan secara tepat dan produktif, bukan hanya untuk konsumsi jangka pendek. Nasabah dengan pemahaman keuangan dan keterampilan usaha yang baik diharapkan lebih memprioritaskan pembiayaan produktif seperti PLS sehingga usaha dapat berkembang, memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan, dan menjaga stabilitas finansial.

3. Bagi Regulator dan Otoritas Keuangan (OJK dan DSN-MUI)

Regulator diharapkan dapat memperkuat kebijakan yang mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat, mengingat variabel ini terbukti memiliki peran moderasi signifikan. Program edukasi keuangan syariah

berbasis daerah serta sinergi antara regulator, lembaga pendidikan, dan pelaku industri perlu diperluas. Selain itu, regulasi mengenai manajemen risiko pembiayaan PLS dan Non-PLS perlu diperjelas agar BPRS mampu menyeimbangkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan bisnis. Mengingat indeks ketimpangan berpengaruh sebagai moderator, regulator juga perlu memperhatikan konteks wilayah, sehingga kebijakan pembiayaan dapat disesuaikan dengan kondisi ekonomi lokal.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti tingkat pembiayaan bermasalah berbasis segmen (mikro/produktif), ukuran bank, tingkat efisiensi, atau variabel makroekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan metode mixed-method atau pendekatan komparatif antar wilayah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait dinamika pembiayaan syariah pada sektor mikro. Selain itu, periode pengamatan yang lebih panjang atau model analisis yang berbeda seperti panel VAR atau SEM juga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Majid, M. S., Agustina, M., & Faisal, S. M. (2025). *Peran Perbankan dalam Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan Ekonomi di Indonesia*. USK Press.
- Afifah, D. A. N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(1), 158–171.
- Afkar, T., & Purwanto, T. (2021). Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah , Istishna ' , dan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 900–907.
- Aginta, H. (2019). Financial Development and Income Inequality in Indonesia: A Sub-national Level Analysis. *Journal Economics & Finance*, 64(2), 111–130. <https://doi.org/10.47291/efi.v64i2.584>
- Ainunsari, A. (2024). Analisis Kinerja Bank Syariah : Perbandingan Antara Sistem Bagi Hasil dan Sistem Bunga di Bank Konvensional. *JOURNAL OF KNOWLEDGE AND COLLABORATION*.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Akerlof, G. (1970). The Market for “Lemons”: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics (QJE)*, 84(3), 488–500.
- Alfi Shahrin, A., Aziz Ar Rozi, H., Lutfi, M., & Amiruddin. (2025). Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Pemahaman Sistem Pembiayaan Pegadaian Syariah Di Indonesia. *AL Maqashid : Journal Od Economics and Islamic Business*, 5(1), 27–39.
- Amaliah, E. N., Darnah, & Sifriyani. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM), 1(2), 106–115.
- Anas, M., Riani, L. P., & Lianawati, D. (2019). Potret Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2018 Dengan Indikator Rasio Gini, Kurva Lorentz, dan Ukuran Bank Dunia. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(3), 72–83.
- Aprilianti, R., Messakh, G. C., Asiah, S. N., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus Persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(4), 211–223.
- Argantara, Z. R., & Fitriyah, N. (2024). The Effect of Profit-Sharing Financing on the Financial Performance of Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(3), 1345–1354. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i3.2329>
- Arif, M. (2022). *Manajemen Perbankan Syariah* (UIR PRESS). Pekanbaru: UIR PRESS.

- Bakhtiar, S. (2020). Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. Retrieved from <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Bamberger, B., Homburg, C., & Wielgos, D. M. (2021). Wage Inequality : Its Impact on Customer Satisfaction and Firm Performance. *Journal of Marketing*, 85(6), 24–43. <https://doi.org/10.1177/002224292111026655>
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*. osf.io. Padang: OSF.
- Belkhaoui, S., Alsagr, N., & van Hemmen, S. F. (2020). Financing modes, risk, efficiency and profitability in Islamic banks: Modeling for the GCC countries. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 18–25. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1750258>
- Burhany, D. I., & Setiawan, I. (2024). PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN NON PERFORMING FINANCING DAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(2), 515–525.
- Dewi, A. S. P., Anwar, M. K., & Badrul Munir, M. B. (2024). The Effect of Wadī'ah Savings, Problem Financing (NPF) and Liquidity Risk (FDR) on the Product 'Precise Sharia Financing' on Profitability (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk [2015 – 2023]. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 14(1), 64–81. <https://doi.org/10.15642/elqist.2024.14.1.64-81>
- Diamond, D. W. (1996). Financial intermediation as delegated monitoring : A simple example. *Federal Reserve Bank of Richmond Economic Quarterly*, 82(3), 51–66.
- Dionna, F. L. S., & Sholahuddin, M. (2025). Pengaruh Likuiditas, Non Performing Financing dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas dengan Credit Risk sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 300–313. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1091>
- Dirna, F. C., Rachmawati, R., Firmansyah, F., Sam, M., Jaya, A. I., Arifin, A., & Abubakar, A. (2025). *Statistika Deskriptif: Konsep dan Metode*. Star Digital Publishing. Star Digital Publishing.
- Dwi Utami, A., M Baga, L., & Yanuar, R. (2022). Strategi Pengembangan Pasar Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia. *Policy Brief Pertanian, Kelautan Dan Biosains Tropika*, 4(4), 427–434. <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.v4.i4.16>
- Erlando, A., Riyanto, F. D., & Masakazu, S. (2020). Financial inclusion, economic growth, and poverty alleviation: evidence from eastern Indonesia. *Heliyon*, 6(10), 102–122. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05235>
- Faizah, S., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Julita, V., & Sholihin, A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap

- Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9505>
- Farianti, R., Pramuka, B. A., & Purwati, A. S. (2020). Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.5665>
- Fatmah, F., & Yusuf, A. (2025). DETERMINAN PERTUMBUHAN DEPOSITO MUDHARABAH: PERAN JUMLAH KANTOR, IMBAL HASIL, DAN PEMBIAYAAN. *ALFIDDHOH*, 6(1), 50–62.
- Fatoni, A., & Utami, K. D. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Bpr Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 203–223. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5900>
- Fauzi, A., & Jubaedah, D. (2024). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 04(01), 34–51.
- Fauzi, M. (2018). Efisiensi bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss1.art4>
- Febriana, I., & Ulya, H. N. (2024). Evaluating the Effect of Mudharabah and Murabahah Financing on Return on Assets Mediated by Non-Performing Financing at BMT Hasanah Ponorogo. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 72–87. <https://doi.org/10.21154/etihad.v4i1.9458>
- Firdaus, I., Ardiarta, N., & Mu'is, A. (2023). Penerapan Akad Musyarakah Dalam Pembiayaan Usaha Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(6), 1–10.
- Franklin, A., & Carletti, E. (2011). Credit Market Competition and Capital Regulation. *The Review of Financial Studies*, 24(4), 983–1018.
- Garwautama, P. K., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan qardh terhadap profitabilitas. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(2), 145–156.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (A. Tejkusumo, Ed.) (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, A. M. (2016). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (Npl) Perbankan. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 5(2), 159–170.
- Hakim, F. K., & Hasanah, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 132–139. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.632>

- Hakim, L., & Mubyarto, N. (2022). Analisis Determinan Fungsi Intermediasi dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 22(2), 218–232. <https://doi.org/10.32939/islamika.v22i2.1715>
- Hantika, D. (2023). Peran Intermediasi Sosial Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Pt.Bprs Al-Washliyah Gunung Krakatau). *Ekonom : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–95. <https://doi.org/10.58432/ekonom.v3i2.949>
- Harum, M. P., & Maulidiyah, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonommika Dan Bisnis Islam*, 7(3), 175–187.
- Hidayah, N., & Karimah, N. A. (2023). Are Sharia Financing Schemes Profitable? the Case of Islamic Rural Banks in Indonesia. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 58–76. <https://doi.org/10.18860/ed.v11i1.19561>
- Hidayah, N., & Tabrani, T. (2019). Non-Performing Finance in Sharia Financial Institutions in Indonesia: A Case Study Of BPRS Adeco (Aceh Development Corporate). *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(1), 117–134. <https://doi.org/10.15408/aiq.v11i1.11696>
- Hodi, H., & Wardana, G. K. (2023). Pengaruh dpk, pembiayaan mudharabah, npf terhadap roa bank umum syariah di indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(2), 164–181.
- Humairah, R., Tanjung, G. sekar, & Selviana, N. (2025). Analisis Komparatif Efektivitas Pembiayaan Kredit Sepeda Motor Antara Dealer Konvensional Dan Bank Syariah Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Kalam Keadilan*, 6(2), 151–165.
- Hutabarat, Y. R., Tangkau, J. E. M., & Tala, O. Y. (2025). The influence of financial literacy and the ability to prepare financial reports on the financial performance of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Matani II District, Tomohon City. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.58784/cfabr.256>
- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>
- Ismamudi, I. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi. *Peran Bank Dan Lembaga Keuangan Dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur*, 1(2), 35–44.
- Kalsom, U., Munandar, A., & Muthiah, H. (2025). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (Npf) Di Pt Bank Syariah Indonesia. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(2), 155–170. <https://doi.org/10.33627/pk.v8i2.3402>

- Kartika, D., & Oktafia, R. (2021). IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM PENANGANAN PEMBIAYAAN MURABAHAH BERMASALAH PADA KSPPS AL-MUBAROK. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance Volume 4 Nomor 1, Mei 2021 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465 IMPLEMENTASI*, 4(1).
- Kuingo, S. M., Lumanauw, B., & Saerang, R. T. (2025). PENGARUH KEBAHAGIAAN DI TEMPAT KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PEGAWAI BIRO UMUM SEKRETARIAT PROVINSI SULAWESI UTARA, *13(03)*, 430–441.
- Lufitasari, N., Santoso, S. B., Fakhruddin, I., & Azizah, S. N. (2025). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah , Musyarakah , dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023. *JAFM Journal Of Accounting and Finance Mngement*, 5(6), 1564–1578.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variensium28>
- Maharani, N. S., Harahap, S. W., Salsabilla, Yumna, A. A., & Hayati, F. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Usaha Kecil di Kota Medan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1248–1254.
- Malik, A., & Sepriani, S. (2025). Al-A'mal Analisis Penerapan Akad Murabahah Dalam Pembiayaan Konsumtif Pada Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 89–96.
- Marliyah, M. (2021). The Effect of Murabahah Financing and Profit Sharing on the Profitability of Return on Assets (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) In Sharia Commercial Banks. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4873–4886.
- Maulidia, S. (2020). Analisis Penanganan Pembiayaan Murabahah Non Performing Financing (NPF) Dengan Mitigation Of Risk In Islamic Financial Institutions Di KJKS BMT Al-Makmur Cubadak Lima Kaum. *ISTIKHLAF*, 2(1).
- Melanta, N., & Syarif, D. (2025). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 345–357.
- Melati, I., Iswanaji, C., & Nurcahya, Y. A. (2023). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Rentabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 184–194. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1289>
- Mukhlis, M., Arifai, M., Meilvinasvita, D., & Abdullah, A. F. (2025). Aplikasi Data

- Envelopment Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja Operasional BPRS Rahmania Dana Sejahtera Kabupaten Bireuen B-60 B-61, 8(1), 60–65.
- Mulyadi, W. (2025). Literasi Keuangan , Financial Technology , Dan Inklusi Keuangan Sebagai Penentu Kinerja Bank Di Era Digital. *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(6), 66–87.
- Munandar, A. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Net Performing Financing (Npf) Terhadap Net Operating Margin (Nom) Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.138>
- Munawarah, S. A. (2025). Implementation of Profit and Loss Sharing in Murabahah Financing At Bprs Bhakti Sumekar Madya Pamekasan Branch. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 900–908. <https://doi.org/10.32806/pps.v4i1.868>
- Munawaroh, M. (2025). Analisis Literatur Tentang Efektivitas Sistem Bagi Hasil Dalam Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah M. *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 90–103.
- Muqorobin, A. (2024). *Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Deli Serdang: Az-Zahra Media Society.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Navita, I. D., Fauzi, A., & Muliasari, I. (2023). THE EFFECT OF MURABAHAH FINANCING , FINANCING DEPOSIT RATIO (FDR), AND THIRD-PARTY FUNDS ON PROFITABILITY WITH NON-PERFORMING FINANCING (NPF) AS A MODERATING VARIABLE IN BPRS. *CASHFLOW*, 2(4), 541–560.
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Oktaviana, U. K., Jaya, T. J., & Miranti, T. (2021). The Role of Islamic Social Reporting , Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable. *International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529(2), 195–201.
- Oktaviana, U. K., & Miranti, T. (2025). Modeling technology and profitability as moderators of competition , efficiency , and risk in Islamic bank stability. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11(2), 1049–1078.
- Oladipo, O. R. (2025). Income inequality and deposit money bank profitability in Nigeria: A panel data analysis. *Social Sciences and Humanities Open*, 12(7), 102053–110261. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102053>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia, (Desember).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Statistik Perbankan Syariah Sharia Banking Statistic Desember 2024, (December).
- Pebrianti, I. Y. (2021). Analisis Tingkat Efisiensi BPRS di Jawa Barat dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 424–434. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2475>
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148–156. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Prayuda, D., & Sakdiah, K. (2024). Peran Perbankan Syariah Dan Implikasinya Sebagai Mediator Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro. *JEKSya (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah)*, 3(3), 35–52.
- Primadhita, Y., & Primatami, A. (2021). Determinan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah (The Determinant of Profit Sharing Financing in Islamic Banking). *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 02(01), 1–10.
- Purwanto, H., Sakir, M., & Munir, S. (2024). Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Perbankan Syariah. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 4(2), 133–149. <https://doi.org/10.28918/velocity.v4i2.8935>
- Putra, S. E., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , KAP dan DPK terhadap Earning After Tax pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2281–2288.
- Putri, D. A., Rizki, M., Ardana, A., Osama, N., & Zamani, M. Z. (2023). Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(2), 447–454. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1084>
- Putri, R. F., Putri, R. F., & Fadhillah, N. (2023). Bagi Hasil Akad Mudharabah Dengan Metode Revenue Sharing Dan Profit Sharing Pada Pt. Bprs Gebu Prima Medan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 868–874. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.4102>
- Rabbani, A., & Fitri, A. O. (2025). Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8661–8666.
- Rabbani, M. F. (2023). Faktor Penentu Pembiayaan Bagi Hasil Di Perbankan Syariah Periode 2017-2022, 2(6), 11–17.
- Rachmadani, A. P., Wijaya, R. S., & Bachtiar, A. (2021). Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009-2019. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1053–

1079. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.4967>

- Rahman, A. F. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(8), 192–205.
- Rahmat, A., & Yamin, M. (2024). Pengaruh Literasi Produk Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 516–532.
- Rahmawati, A. (2024). Dominasi Murabahah dalam Pembiayaan Bank Syariah Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(10), 5803–5809. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i10.51696>
- Rahmawati, Z. M., Miranti, T., & Oktaviana, U. K. (2025). Shirkah : Journal of Economics and Business Do Political Risks Influence Sharia Bank Stability ? The Case of Southeast Asia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 10(2), 294–311.
- Ramadhan, M. F., & Sukmana, R. (2019). Keywords: Bank Wakaf Mikro, Business Capital, Micro Business, Empowerment, Profit. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(11), 2172–2184.
- Ramadhani, I. N., Rosyidah, N., Hamdan, A., Hamdan, A., & Saifuddin, S. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Roa Di Bank Umum Syariah. *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*, 4(2), 224–238. <https://doi.org/10.58223/icois.v4i2.254>
- Ridha, N. (2020). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Rokhayati, I. (2020). Analisis Rasio Internal Perusahaan Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Konvensional. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(2), 178–189. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i2.1981>
- Ronaldo, E. (2017). PENGARUH INTERMEDIASI PERBANKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 12(1).
- Rufaida, E. R. (2024). Profit and Loss Sharing: Konsep dalam Perspektif Islam dan Teori Perbankan Syariah Profit and Loss Sharing: Concepts in Islamic Perspective and Sharia Banking Theory. *Abdurrauf Social Science*, 1(2), 126–144. Retrieved from <https://journal.abdurraufinstitute.org/index.php/arsos>
- Rusydiana, aam slamet, & Prakoso, D. (2021). The Influence of Internal and Macroeconomic Factors on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 3(2), 87–94. <https://doi.org/10.58968/eii.v3i2.43>
- Salama, S. C. U. (2022). Analysis of Islamic Rural Banks Efficiency in the East Region of Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 7(1), 100–106. <https://doi.org/10.20473/jde.v7i1.33554>

- Salsabila Maharani, N., & Trishananto, Y. (2025). Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA dengan CAR sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 113–122.
- Sari, N. H., Syahrani, S., & Saputra, R. F. (2025). Pengaruh Intellectual Capital Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Return On Asset. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1220–1228. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.542>
- Septiasa, M. V., & Zuhri, M. (2020). Analisis Pengaruh Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Analysis Of The Specific Influence Of Bank And Macroeconomics On Bank Profitability. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 7(2), 61–77.
- Setiyowati, A., & Huda, F. (2024). Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik di Desa Ngemboh Gresik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2680–2690.
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B., Martin, M., ... Ompusunggu, D. P. (2024). Hasilperhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelaksi, Nomalitas, dan Heterokeditas, 8(12), 218–225.
- Siregar, D., Ilra, A. S., & Harahap, M. I. (2025). Peran Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah The Role of Financing Management in Improving the Performance of Islamic Banks, 13432–13443.
- Siyamto, Y. (2025). Perkembangan Kualitas Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia : Tren Kategori dan Non-Performing Financing 2015 – 2024. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 4(2), 747–758.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriansyah, M., Munir, M., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 140–149. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9167](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9167)
- Suryadi, N., & Burhan. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 169–183.
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Utami, K., Purwanto, B., & Maulana, T. N. A. (2019). Masalah Keagenan dalam Kontrak Bagi Hasil Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan*

Organisasi, 9(3), 137–149. <https://doi.org/10.29244/jmo.v9i3.28225>

- Widanta, B., Hermuningsih, S., & Suyanto. (2025). Pengaruh Modal, Pembiayaan, Dan Nasabah Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(01), 248–262.
- Widhiastuti, B. T., & Wibowo, E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk dan Harga terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 2(2), 15–29. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i2.894>
- Wijanarko, F. N., Susanti, R. D., & Rizki, D. (2023). Analysis of The Influence of Profit Sharing, Ijarah And NPF Financing On The Profitability of Sharia Business Units In Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.884>
- Wujarso, R. (2021). Mekanisme pembagian laba rugi pembiayaan sebagai sebuah tantangan bagi perbankan syariah di indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 558–565. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.398>
- Yeboah, G. (2020). The Effects of Financial Literacy on the Financial Performance of Small-Scale Enterprise. (The Case of Makola Market). *Texila International Journal of Management*, 7(12), 190–199. <https://doi.org/10.21522/tijmg.2015.se.19.02.art020>

- Abd Majid, M. S., Agustina, M., & Faisal, S. M. (2025). *Peran Perbankan dalam Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan Ekonomi di Indonesia*. USK Press.
- Afifah, D. A. N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(1), 158–171.
- Afkar, T., & Purwanto, T. (2021). Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah , Istishna ' , dan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 900–907.
- Aginta, H. (2019). Financial Development and Income Inequality in Indonesia: A Sub-national Level Analysis. *Journal Economics & Finance*, 64(2), 111–130. <https://doi.org/10.47291/efi.v64i2.584>
- Ainunsari, A. (2024). Analisis Kinerja Bank Syariah : Perbandingan Antara Sistem Bagi Hasil dan Sistem Bunga di Bank Konvensional. *JOURNAL OF KNOWLEDGE AND COLLABORATION*.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Akerlof, G. (1970). The Market for “Lemons”: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics (QJE)*, 84(3), 488–500.
- Alfi Shahrin, A., Aziz Ar Rozi, H., Lutfi, M., & Amiruddin. (2025). Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Pemahaman Sistem Pembiayaan Pegadaian Syariah Di Indonesia. *AL Maqashid : Journal Od Economics and Islamic Business*, 5(1), 27–39.
- Amaliah, E. N., Darnah, & Sifriyani. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM), 1(2), 106–115.
- Anas, M., Riani, L. P., & Lianawati, D. (2019). Potret Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2018 Dengan Indikator Rasio Gini, Kurva Lorentz, dan Ukuran Bank Dunia. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(3), 72–83.
- Aprilianti, R., Messakh, G. C., Asiah, S. N., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus Persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(4), 211–223.
- Argantara, Z. R., & Fitriyah, N. (2024). The Effect of Profit-Sharing Financing on the Financial Performance of Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(3), 1345–1354. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i3.2329>
- Arif, M. (2022). *Manajemen Perbankan Syariah* (UIR PRESS). Pekanbaru: UIR PRESS.
- Bakhtiar, S. (2020). Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. Retrieved from <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Bamberger, B., Homburg, C., & Wielgos, D. M. (2021). Wage Inequality : Its Impact on Customer Satisfaction and Firm Performance. *Journal of Marketing*, 85(6), 24–43. <https://doi.org/10.1177/00222429211026655>
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*. osf.io. Padang: OSF.
- Belkhaoui, S., Alsagr, N., & van Hemmen, S. F. (2020). Financing modes, risk, efficiency

- and profitability in Islamic banks: Modeling for the GCC countries. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 18–25. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1750258>
- Burhany, D. I., & Setiawan, I. (2024). PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN NON PERFORMING FINANCING DAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 515–525.
- Dewi, A. S. P., Anwar, M. K., & Badrul Munir, M. B. (2024). The Effect of Waḍī'ah Savings, Problem Financing (NPF) and Liquidity Risk (FDR) on the Product 'Precise Sharia Financing' on Profitability (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk [2015 – 2023]. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 14(1), 64–81. <https://doi.org/10.15642/elqist.2024.14.1.64-81>
- Diamond, D. W. (1996). Financial intermediation as delegated monitoring: A simple example. *Federal Reserve Bank of Richmond Economic Quarterly*, 82(3), 51–66.
- Dionna, F. L. S., & Sholahuddin, M. (2025). Pengaruh Likuiditas, Non Performing Financing dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas dengan Credit Risk sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 300–313. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1091>
- Dirna, F. C., Rachmawati, R., Firmansyah, F., Sam, M., Jaya, A. I., Arifin, A., & Abubakar, A. (2025). *Statistika Deskriptif: Konsep dan Metode*. Star Digital Publishing. Star Digital Publishing.
- Dwi Utami, A., M Baga, L., & Yanuar, R. (2022). Strategi Pengembangan Pasar Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia. *Policy Brief Pertanian, Kelautan Dan Biosains Tropika*, 4(4), 427–434. <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.v4.i4.16>
- Erlando, A., Riyanto, F. D., & Masakazu, S. (2020). Financial inclusion, economic growth, and poverty alleviation: evidence from eastern Indonesia. *Heliyon*, 6(10), 102–122. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05235>
- Faizah, S., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Julita, V., & Sholihin, A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9505>
- Farianti, R., Pramuka, B. A., & Purwati, A. S. (2020). Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.5665>
- Fatmah, F., & Yusuf, A. (2025). DETERMINAN PERTUMBUHAN DEPOSITO MUDHARABAH: PERAN JUMLAH KANTOR , IMBAL HASIL , DAN PEMBIAYAAN. *ALFIDDHOH*, 6(1), 50–62.
- Fatoni, A., & Utami, K. D. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Bpr Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 203–223. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5900>
- Fauzi, A., & Jubaedah, D. (2024). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*

Islam, 04(01), 34–51.

- Fauzi, M. (2018). Efisiensi bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss1.art4>
- Febriana, I., & Ulya, H. N. (2024). Evaluating the Effect of Mudharabah and Murabahah Financing on Return on Assets Mediated by Non-Performing Financing at BMT Hasanah Ponorogo. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 72–87. <https://doi.org/10.21154/etihad.v4i1.9458>
- Firdaus, I., Ardiarta, N., & Mu'is, A. (2023). Penerapan Akad Musyarakah Dalam Pembiayaan Usaha Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(6), 1–10.
- Franklin, A., & Carletti, E. (2011). Credit Market Competition and Capital Regulation. *The Review of Financial Studies*, 24(4), 983–1018.
- Garwautama, P. K., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan qardh terhadap profitabilitas. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(2), 145–156.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (A. Tejokusumo, Ed.) (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, A. M. (2016). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (Npl) Perbankan. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 5(2), 159–170.
- Hakim, F. K., & Hasanah, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 132–139. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.632>
- Hakim, L., & Mubyarto, N. (2022). Analisis Determinan Fungsi Intermediasi dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 22(2), 218–232. <https://doi.org/10.32939/islamika.v22i2.1715>
- Hantika, D. (2023). Peran Intermediasi Sosial Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Pt.Bprs Al-Washliyah Gunung Krakatau). *Ekonom: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–95. <https://doi.org/10.58432/ekonom.v3i2.949>
- Harum, M. P., & Maulidiyah, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonommika Dan Bisnis Islam*, 7(3), 175–187.
- Hidayah, N., & Karimah, N. A. (2023). Are Sharia Financing Schemes Profitable? the Case of Islamic Rural Banks in Indonesia. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 58–76. <https://doi.org/10.18860/ed.v11i1.19561>
- Hidayah, N., & Tabrani, T. (2019). Non-Performing Finance in Sharia Financial Institutions in Indonesia: A Case Study Of BPRS Adeco (Aceh Development Corporate). *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(1), 117–134. <https://doi.org/10.15408/aiq.v11i1.11696>
- Hodi, H., & Wardana, G. K. (2023). Pengaruh dpk, pembiayaan mudharabah, npf terhadap roa bank umum syariah di indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(2), 164–181.
- Humairah, R., Tanjung, G. sekar, & Selviana, N. (2025). Analisis Komparatif Efektivitas

- Pembiayaan Kredit Sepeda Motor Antara Dealer Konvensional Dan Bank Syariah Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Kalam Keadilan*, 6(2), 151–165.
- Hutabarat, Y. R., Tangkau, J. E. M., & Tala, O. Y. (2025). The influence of financial literacy and the ability to prepare financial reports on the financial performance of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Matani II District, Tomohon City. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.58784/cfabr.256>
- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>
- Ismamudi, I. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi. *Peran Bank Dan Lembaga Keuangan Dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur*, 1(2), 35–44.
- Kalsom, U., Munandar, A., & Muthiah, H. (2025). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (Npf) Di Pt Bank Syariah Indonesia. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(2), 155–170. <https://doi.org/10.33627/pk.v8i2.3402>
- Kartika, D., & Oktafia, R. (2021). IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM PENANGANAN PEMBIAYAAN MURABAHAH BERMASALAH PADA KSPPS AL-MUBAROK. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance Volume 4 Nomor 1, Mei 2021 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465 IMPLEMENTASI*, 4(1).
- Kuingo, S. M., Lumanauw, B., & Saerang, R. T. (2025). PENGARUH KEBAHAGIAAN DI TEMPAT KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PEGAWAI BIRO UMUM SEKRETARIAT PROVINSI SULAWESI UTARA, 13(03), 430–441.
- Lufitasari, N., Santoso, S. B., Fakhruddin, I., & Azizah, S. N. (2025). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah , Musyarakah , dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023. *JAFM Journal Of Accounting and Finance Mngement*, 5(6), 1564–1578.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Maharani, N. S., Harahap, S. W., Salsabilla, Yumna, A. A., & Hayati, F. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Usaha Kecil di Kota Medan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1248–1254.
- Malik, A., & Sepriani, S. (2025). Al-A'mal Analisis Penerapan Akad Murabahah Dalam Pembiayaan Konsumtif Pada Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 89–96.
- Marliyah, M. (2021). The Effect of Murabahah Financing and Profit Sharing on the Profitability of Return on Assets (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) In Sharia Commercial Banks. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4873–4886.
- Maulidia, S. (2020). Analisis Penanganan Pembiayaan Murabahah Non Performing

- Financing (NPF) Dengan Mitigation Of Risk In Islamic Financial Institutions Di KJKS BMT Al-Makmur Cubadak Lima Kaum. *ISTIKHLAF*, 2(1).
- Melanta, N., & Syarif, D. (2025). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 8(1), 345–357.
- Melati, I., Iswanaji, C., & Nurcahya, Y. A. (2023). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Rentabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 184–194. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1289>
- Mukhlis, M., Arifai, M., Meilvinasvita, D., & Abdullah, A. F. (2025). Aplikasi Data Envelopment Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja Operasional BPRS Rahmania Dana Sejahtera Kabupaten Bireuen B-60 B-61, 8(1), 60–65.
- Mulyadi, W. (2025). Literasi Keuangan , Financial Technology , Dan Inklusi Keuangan Sebagai Penentu Kinerja Bank Di Era Digital. *JURNAL AKTIVA: Riset AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(6), 66–87.
- Munandar, A. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Net Performing Financing (Npf) Terhadap Net Operating Margin (Nom) Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.138>
- Munawarah, S. A. (2025). Implementation of Profit and Loss Sharing in Murabahah Financing At Bprs Bhakti Sumekar Madya Pamekasan Branch. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 900–908. <https://doi.org/10.32806/ppps.v4i1.868>
- Munawaroh, M. (2025). Analisis Literatur Tentang Efektivitas Sistem Bagi Hasil Dalam Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah M. *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 90–103.
- Muqorobin, A. (2024). *Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Deli Serdang: Az-Zahra Media Society.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Navita, I. D., Fauzi, A., & Mulasari, I. (2023). THE EFFECT OF MURABAHAH FINANCING , FINANCING DEPOSIT RATIO (FDR), AND THIRD-PARTY FUNDS ON PROFITABILITY WITH NON-PERFORMING FINANCING (NPF) AS A MODERATING VARIABLE IN BPRS. *CASHFLOW*, 2(4), 541–560.
- Nurcahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Oktaviana, U. K., Jaya, T. J., & Miranti, T. (2021). The Role of Islamic Social Reporting , Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable. *International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529(2), 195–201.
- Oktaviana, U. K., & Miranti, T. (2025). Modeling technology and profitability as

- moderators of competition , efficiency , and risk in Islamic bank stability. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11(2), 1049–1078.
- Oladipo, O. R. (2025). Income inequality and deposit money bank profitability in Nigeria: A panel data analysis. *Social Sciences and Humanities Open*, 12(7), 102053–110261. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102053>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia, (Desember).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Statistik Perbankan Syariah Sharia Banking Statistic Desember 2024, (December).
- Pebrianti, I. Y. (2021). Analisis Tingkat Efisiensi BPRS di Jawa Barat dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 424–434. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2475>
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148–156. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Prayuda, D., & Sakdiah, K. (2024). Peran Perbankan Syariah Dan Implikasinya Sebagai Mediator Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro. *JEKSya (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah)*, 3(3), 35–52.
- Primadhita, Y., & Primatami, A. (2021). Determinan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah (The Determinant of Profit Sharing Financing in Islamic Banking). *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 02(01), 1–10.
- Purwanto, H., Sakir, M., & Munir, S. (2024). Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Perbankan Syariah. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 4(2), 133–149. <https://doi.org/10.28918/velocity.v4i2.8935>
- Putra, S. E., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , KAP dan DPK terhadap Earning After Tax pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2281–2288.
- Putri, D. A., Rizki, M., Ardana, A., Osama, N., & Zamani, M. Z. (2023). Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(2), 447–454. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1084>
- Putri, R. F., Putri, R. F., & Fadhillah, N. (2023). Bagi Hasil Akad Mudharabah Dengan Metode Revenue Sharing Dan Profit Sharing Pada Pt. Bprs Gebu Prima Medan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 868–874. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.4102>
- Rabbani, A., & Fitri, A. O. (2025). Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8661–8666.
- Rabbani, M. F. (2023). Faktor Penentu Pembiayaan Bagi Hasil Di Perbankan Syariah Periode 2017-2022, 2(6), 11–17.
- Rachmadani, A. P., Wijaya, R. S., & Bachtiar, A. (2021). Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009-2019. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1053–1079.

<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.4967>

- Rahman, A. F. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(8), 192–205.
- Rahmat, A., & Yamin, M. (2024). Pengaruh Literasi Produk Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 516–532.
- Rahmawati, A. (2024). Dominasi Murabahah dalam Pembiayaan Bank Syariah Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(10), 5803–5809. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i10.51696>
- Rahmawati, Z. M., Miranti, T., & Oktaviana, U. K. (2025). Shirkah : Journal of Economics and Business Do Political Risks Influence Sharia Bank Stability? The Case of Southeast Asia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 10(2), 294–311.
- Ramadhan, M. F., & Sukmana, R. (2019). Keywords: Bank Wakaf Mikro, Business Capital, Micro Business, Empowerment, Profit. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(11), 2172–2184.
- Ramadhani, I. N., Rosyidah, N., Hamdan, A., Hamdan, A., & Saifuddin, S. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Roa Di Bank Umum Syariah. *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*, 4(2), 224–238. <https://doi.org/10.58223/icois.v4i2.254>
- Ridha, N. (2020). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Rokhayati, I. (2020). Analisis Rasio Ineternal Perusahaan Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Konvensional. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(2), 178–189. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i2.1981>
- Ronaldo, E. (2017). PENGARUH INTERMEDIASI PERBANKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 12(1).
- Rufaida, E. R. (2024). Profit and Loss Sharing: Konsep dalam Perspektif Islam dan Teori Perbankan Syariah Profit and Loss Sharing: Concepts in Islamic Perspective and Sharia Banking Theory. *Abdurrauf Social Science*, 1(2), 126–144. Retrieved from <https://journal.abdurraufinstitute.org/index.php/arsos>
- Rusydiana, aam slamet, & Prakoso, D. (2021). The Influence of Internal and Macroeconomic Factors on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 3(2), 87–94. <https://doi.org/10.58968/eii.v3i2.43>
- Salama, S. C. U. (2022). Analysis of Islamic Rural Banks Efficiency in the East Region of Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 7(1), 100–106. <https://doi.org/10.20473/jde.v7i1.33554>
- Salsabila Maharani, N., & Trishananto, Y. (2025). Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA dengan CAR sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 113–122.
- Sari, N. H., Syahrani, S., & Saputra, R. F. (2025). Pengaruh Intellectual Capital Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Return On Asset. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence*

and Digital Business, 4(2), 1220–1228. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.542>

- Septiasa, M. V., & Zuhri, M. (2020). Analisis Pengaruh Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Analysis Of The Specific Influence Of Bank And Macroeconomics On Bank Profitability. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 7(2), 61–77.
- Setiyowati, A., & Huda, F. (2024). Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik di Desa Ngembah Gresik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2680–2690.
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B., Martin, M., ... Ompusunggu, D. P. (2024). Hasilperhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelaksi, Nomalitas, dan Heterokeditas, 8(12), 218–225.
- Siregar, D., Ilra, A. S., & Harahap, M. I. (2025). Peran Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah The Role of Financing Management in Improving the Performance of Islamic Banks, 13432–13443.
- Siyamto, Y. (2025). Perkembangan Kualitas Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia : Tren Kategori dan Non-Performing Financing 2015 – 2024. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 4(2), 747–758.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriansyah, M., Munir, M., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 140–149. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9167](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9167)
- Suryadi, N., & Burhan. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 169–183.
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Utami, K., Purwanto, B., & Maulana, T. N. A. (2019). Masalah Keagenan dalam Kontrak Bagi Hasil Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(3), 137–149. <https://doi.org/10.29244/jmo.v9i3.28225>
- Widanta, B., Hermuningsih, S., & Suyanto. (2025). Pengaruh Modal, Pembiayaan, Dan Nasabah Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(01), 248–262.
- Widhiastuti, B. T., & Wibowo, E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk dan Harga terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 2(2), 15–29. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i2.894>
- Wijanarko, F. N., Susanti, R. D., & Rizki, D. (2023). Analysis of The Influence of Profit Sharing, Ijarah And NPF Financing On The Profitability of Sharia Business Units In Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.884>

- Wujarso, R. (2021). Mekanisme pembagian laba rugi pembiayaan sebagai sebuah tantangan bagi perbankan syariah di indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 558–565. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.398>
- Yeboah, G. (2020). The Effects of Financial Literacy on the Financial Performance of Small-Scale Enterprise. (The Case of Makola Market). *Texila International Journal of Management*, 7(12), 190–199. <https://doi.org/10.21522/tijmg.2015.se.19.02.art020>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Akbar Surya Maulana
NIM 220503110058
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN PLS DAN NON PLS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF, LITERASI KEUANGAN, DAN KETIMPANGAN SEBAGAI MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari

TURNITIN dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	10%	6%	17%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Februari

2026 UP2M



Fitriyah, MM

LAMPIRAN

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
Banten	1	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mulia Berkah Abadi	615989	2822494	-6,25	34,5	21,84	0,394
			251295	4352007	16,39	12,6	21,84	0,384
			584140	5300427	12,87	21,4	21,84	0,380
			584140	9982458	-6,73	14,7	29,66	0,424
			513984	22283246	-0,24	8,51	29,66	0,386
			387755	44646063	1,84	4,42	29,66	0,392
			300000	59558189	3,15	2,86	38,03	0,379
			70000	82588941	6,39	1,6	38,03	0,367
			100000	82693989	2,45	1,92	38,03	0,361
			367224	78298360	0,44	3,2	49,68	0,365
			5317678	90915861	0,39	1,03	49,68	0,363
			3327214	109937381	0,31	2,79	49,68	0,377
			4885184	121173871	1,07	3,17	65,43	0,368
			4995363	142904768	0,52	1,74	65,43	0,359
	2	PT. BPRS Muamalah Cilegon	336903	13644351	0,85	10,5	21,84	0,394
	271939		9794132	0,51	29	21,84	0,384	
	319489		9782586	4	26,3	21,84	0,380	
	314389		9310504	1,59	37,1	29,66	0,424	
	743963		10292837	3,37	33,7	29,66	0,386	
	879057		12540639	1,77	23,2	29,66	0,392	

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			303116	11971017	2,1	24	38,03	0,379
			2969228	15169692	2,46	15,1	38,03	0,367
			2224997	23409757	9,99	6,09	38,03	0,361
			2923173	26001247	3,22	2,83	49,68	0,365
			4987232	28300448	2,88	0,88	49,68	0,363
			3368526	29569266	3,27	1,45	49,68	0,377
			9912341	34607808	3,45	4,55	65,43	0,368
			5149037	38717297	4,53	3,72	65,43	0,359
	3	PT. BPRS Cilegon Mandiri	8121489	30656036	1,03	14,9	21,84	0,394
	6090927		37547914	6,74	10,8	21,84	0,384	
	8036502		43506378	5,12	12,8	21,84	0,380	
	9737805		55867190	23,58	9,15	29,66	0,424	
	17049129		56030244	6,64	14,2	29,66	0,386	
	16104085		58952628	5,21	21,5	29,66	0,392	
	14930710		54836545	5,79	30,1	38,03	0,379	
	16544678		69456385	1,35	20,4	38,03	0,367	
	16633283		84826974	0,6	7,72	38,03	0,361	
	14327878		91863644	-0,39	10,5	49,68	0,365	
	13436928		86404444	-46,4	55,6	49,68	0,363	
	11429436		59667636	2,83	10,7	49,68	0,377	
34880900	73951836	-3,11	9,68	65,43	0,368			
55294568	70043989	-1,27	11,3	65,43	0,359			

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
	4	PT BPRS Harta Insan Karimah	76434935	135557074	4,6	3,24	21,84	0,394
			100993936	167335155	4,4	3,58	21,84	0,384
			122671348	195154501	4,3	3,62	21,84	0,380
			160772126	213800004	3,7	3,11	29,66	0,424
			186342234	226113948	3	4,94	29,66	0,386
			204840248	180481877	-3,33	25	29,66	0,392
			187757134	169688832	1,62	22,2	38,03	0,379
			174458078	221644107	0,69	19,8	38,03	0,367
			153529511	283455463	1,34	13,1	38,03	0,361
			167779625	265875387	0,16	12	49,68	0,365
			163869046	267316006	0,33	10,9	49,68	0,363
			192986178	277407109	1,15	6,15	49,68	0,377
			215877131	321279672	1,56	4,51	65,43	0,368
			220663161	359797442	1,63	4,69	65,43	0,359
DKI Jakarta	5	Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hijra Alami	925000	4941777	32,36	9,72	21,84	0,402
			1746500	6912045	5,43	7,26	21,84	0,437
			961362	8299498	3,65	10,8	21,84	0,404
			1774130	9604284	3,85	9,68	29,66	0,436
			2904130	9888788	2,65	9,67	29,66	0,421
			3010000	11717598	3,45	12	29,66	0,397
			1905875	14772150	0,93	15	38,03	0,409
			2777000	10887856	-2,12	22	38,03	0,390

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)		
			2635050	7000489	2	15,8	38,03	0,391		
			1210050	4810138	-4,56	31,1	49,68	0,400		
			9300000	7647536	-2,03	5,57	49,68	0,411		
			17465702	34979271	1,29	2,09	49,68	0,412		
			107801022	22636168	0,01	1,96	65,43	0,431		
			67870395	44104782	-9,03	0,76	65,43	0,431		
DIY	6	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Margirizki Bahagia	2848902	12194589	2,76	3,37	21,84	0,423		
			2199957	18806749	2,85	3,39	21,84	0,449		
			5513190	21055234	2,9	4,09	21,84	0,416		
			4900342	25146921	4,21	4,45	29,66	0,435		
			7837705	24262666	3,93	3,73	29,66	0,420		
			9474951	24568535	2,85	9,06	29,66	0,425		
			9099423	24619626	2,88	8,59	38,03	0,440		
			8211950	25041586	1,7	8,76	38,03	0,422		
			10786082	19503033	3,05	13,1	38,03	0,428		
			7307870	18118654	2,27	10,6	49,68	0,437		
			8331329	16949221	4,67	11,2	49,68	0,436		
			9715682	12857488	1,54	9,4	49,68	0,459		
			10026581	14684343	1,38	16,6	65,43	0,449		
			11268515	17197893	1,79	11,1	65,43	0,428		
			7	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga	9682214	8855069	4,68	11,5	21,84	0,423
					9996796	11175528	4,21	8,8	21,84	0,449

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			11268686	17865071	2,67	7,59	21,84	0,416
			11808350	21607353	4,46	12,3	29,66	0,435
			18009032	28968053	2,58	8,81	29,66	0,420
			24566184	34783913	2,5	7,33	29,66	0,425
			22251208	44640088	2,41	9,8	38,03	0,440
			20660462	44514382	2,35	9,28	38,03	0,422
			28410169	60281791	2,42	7,49	38,03	0,428
			27697169	66402709	1,77	6,24	49,68	0,437
			22824432	79136548	1,99	5,97	49,68	0,436
			20835740	90888341	1,6	5,45	49,68	0,459
			35822667	122850324	1,77	6,13	65,43	0,449
			45805477	148530889	2,76	3,26	65,43	0,428
	8	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera	576965	11858595	2,9	3,73	21,84	0,423
	1551044		23292487	2,44	3,88	21,84	0,449	
	2851687		4047651	-17,1	28,5	21,84	0,416	
	7236197		21181109	-3,18	7,82	29,66	0,435	
	7093081		25316706	2,63	8,89	29,66	0,420	
	8699357		33075173	1,15	6,88	29,66	0,425	
	7736518		47126967	0,99	5,44	38,03	0,440	
	10890176		47508629	1,37	7,03	38,03	0,422	
8764292	67419717	3,65	10,5	38,03	0,428			
		10927401	59358012	-2,12	9,14	49,68	0,437	

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			15023246	61471439	-1,18	5,26	49,68	0,436
			55871746	44863932	1,46	3,53	49,68	0,459
			72556383	70865176	1,22	4,85	65,43	0,449
			90826089	109021542	2,15	5,98	65,43	0,428
	9	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mitra Amal Mulia	463635	13550279	1,76	3,41	21,84	0,423
			593167	15153222	1,86	2,36	21,84	0,449
			1131107	16468238	2,11	4,85	21,84	0,416
			840636	17275208	2,47	3,31	29,66	0,435
			458008	22780246	2,56	3,7	29,66	0,420
			446362	29316234	2,01	2,51	29,66	0,425
			535766	34243319	1,52	4,74	38,03	0,440
			499217	39776875	0,72	5,73	38,03	0,422
			392125	41331360	0,64	6,68	38,03	0,428
			608333	40764326	0,96	1,96	49,68	0,437
			750000	40113766	0,58	4,44	49,68	0,436
			125000	48369310	0,8	5,3	49,68	0,459
	10	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia	2452218	52858473	1,37	2,97	65,43	0,449
			3735129	55845990	1,34	4,49	65,43	0,428
			985550	2764513	5,14	1,87	21,84	0,423
			2413597	3334419	3,29	3,74	21,84	0,449
			2209907	3151753	0,44	6,77	21,84	0,416
			2354579	2591842	-7,05	20,9	29,66	0,435

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			2687770	2790857	-5,39	8,88	29,66	0,420
			1711718	16833822	1,61	4,86	29,66	0,425
			1586498	34773368	4,04	3,99	38,03	0,440
			3184891	51564086	4,53	3,84	38,03	0,422
			6777339	65498144	4,04	3,21	38,03	0,428
			20231341	56824893	1,6	3,37	49,68	0,437
			34649179	89856670	0,68	1,96	49,68	0,436
			33558403	130764711	1,22	5,02	49,68	0,459
			38602888	154950453	1,29	5,29	65,43	0,449
			53263204	172134976	1,76	6,21	65,43	0,428
ACEH	11	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rahmania Dana Sejahtera	800000	1043699	17,52	13,7	21,84	0,326
			750000	2593268	-2,15	4,89	21,84	0,341
			600000	3397632	-0,16	6,76	21,84	0,331
			600000	3796948	1,23	6,74	29,66	0,337
			632500	4911569	0,83	6,38	29,66	0,339
			425500	6567120	1,1	5,03	29,66	0,341
			130000	8997651	3,53	6,38	38,03	0,329
			370000	12744424	2,25	4,63	38,03	0,318
			1940000	17370555	2,31	3,69	38,03	0,321
			2090000	22372161	1,3	4,62	49,68	0,319
			2485000	28720647	1,7	3,66	49,68	0,323
2881164	30858364	1,27	9,81	49,68	0,291			

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			3341737	24588733	1,45	19,8	65,43	0,296
			2271563	24252719	1,78	8,64	65,43	0,294
	12	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hikmah Wakilah	2309000	8339331	2,04	9,44	21,84	0,326
			1803000	9841014	2,6	7,34	21,84	0,341
			1494840	12873875	2,97	5,87	21,84	0,331
			1669633	18506131	2,82	4,7	29,66	0,337
			2124633	25695281	2,63	3,87	29,66	0,339
			7433633	31806081	2,84	3,55	29,66	0,341
			9799934	33743723	2,51	2,94	38,03	0,329
			11370219	43257279	2,43	2,13	38,03	0,318
			13489691	53196291	2,63	2,64	38,03	0,321
			12920952	64871205	1,67	3,51	49,68	0,319
			15826065	74417897	2,27	2,93	49,68	0,323
			32314486	82623737	2,4	2,75	49,68	0,291
			51382932	101934285	2,58	2,67	65,43	0,296
			61082371	105307165	2,53	3,4	65,43	0,294
	13	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco	183000	3951561	-24,2	8,95	21,84	0,326
			261000	3829052	1,36	10,4	21,84	0,341
			137000	5602849	-0,64	6,77	21,84	0,331
			108000	7382729	4,86	4,99	29,66	0,337
			250000	10673778	4,11	4,42	29,66	0,339
			370700	15964520	5,29	3,96	29,66	0,341

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			480500	21893813	4,19	3,64	38,03	0,329
			653000	29786770	4,13	3,6	38,03	0,318
			558000	39714331	4,38	2,73	38,03	0,321
			1130000	62686547	3,08	2,38	49,68	0,319
			752000	89786713	3,36	3,48	49,68	0,323
			2789000	99074739	2,72	4,23	49,68	0,291
			5045885	110236831	3,32	4,38	65,43	0,296
			1206175	104000407	-0,79	36,1	65,43	0,294
SUMUT	14	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Amanah Bangsa	3643185	2585232	1,37	0,23	21,84	0,305
			3201159	2855271	1,58	5,87	21,84	0,331
			1410681	3563757	0,04	10,8	21,84	0,328
			570218	8681059	2,1	5,56	29,66	0,310
			454125	12295842	3,05	6,04	29,66	0,326
			606922	15757880	22,89	1,4	29,66	0,312
			591953	31631305	14,15	0,52	38,03	0,335
			638878	40051315	21,2	2,35	38,03	0,311
			725000	49603487	2,08	3,35	38,03	0,315
			460000	57074569	2,26	1	49,68	0,314
			475000	75014466	1,61	2,24	49,68	0,313
			1459318	90004087	1,78	2,29	49,68	0,326
			4199358	100375971	1,58	1,62	65,43	0,309
			3113072	107950223	2,58	1,33	65,43	0,306

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
	15	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Al Washliyah	56830	6443658	5,5	7,24	21,84	0,305
			97138	5252951	-4,76	8,14	21,84	0,331
			146775	5812999	0,26	6,26	21,84	0,328
			277803	5636765	1,42	6,66	29,66	0,310
			269921	5143331	-2,1	3,4	29,66	0,326
			387475	9522376	-0,61	6,88	29,66	0,312
			140144	8219084	4,43	16,3	38,03	0,335
			599108	6831898	-3,88	12,1	38,03	0,311
			815411	7443554	-4,02	8,29	38,03	0,315
			406345	7658717	-8,51	20,7	49,68	0,314
			400162	7054177	-10,4	24,3	49,68	0,313
			1027775	8443589	-4,91	20,4	49,68	0,326
			829000	7096827	-3,36	26,6	65,43	0,309
			828900	7390379	0,51	23,3	65,43	0,306
SUMBAR	16	PT BPRS Haji Miskin	994861	13521813	2,17	1,56	21,84	0,332
			1127710	20620984	0,22	2,76	21,84	0,355
			1140200	20294925	2,21	3,8	21,84	0,351
			1573729	22328674	2,76	5,21	29,66	0,332
			1340625	24591688	2,25	3	29,66	0,319
			3119650	25503044	2,89	4,96	29,66	0,312
			2887520	26050693	2,66	4,8	38,03	0,312
			2710360	32737164	2,77	4,54	38,03	0,305

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)		
			4979386	37069726	2,4	2,79	38,03	0,307		
			4385327	42578333	2,14	2,83	49,68	0,301		
			4665000	48211233	1,54	2,04	49,68	0,300		
			1590000	52233166	2,08	2,75	49,68	0,292		
			5693468	54521068	2,55	3,48	65,43	0,280		
			9658381	58954819	2,34	2,28	65,43	0,287		
NTB	17	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah	22201998	146197283	3,6	10,5	21,84	0,366		
			25017361	190111607	4,35	12,2	21,84	0,354		
			33425010	219180292	4,04	10,2	21,84	0,349		
			38395740	249837065	3,69	12	29,66	0,391		
			58395951	257833205	3,05	14,1	29,66	0,360		
			60523567	301166537	2,01	15	29,66	0,365		
			59461468	312890843	1,63	16,5	38,03	0,378		
			57509756	319022511	1,35	20,9	38,03	0,391		
			45647609	320729419	-1,83	25,4	38,03	0,374		
			39501375	256859013	0,03	31,8	49,68	0,386		
			36416408	203984252	2,15	38,4	49,68	0,384		
			34036461	193059566	-3,29	33,4	49,68	0,374		
			24248395	183502071	0,99	27	65,43	0,375		
			17148822	191496271	-5,81	11,8	65,43	0,364		
			18	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Syarikat Madani	3643185	2585232	1,37	0,23	21,84	0,366
					3201159	2855271	1,58	5,87	21,84	0,354

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			1410681	3563757	0,04	10,8	21,84	0,349
			670218	8681059	2,1	5,56	29,66	0,391
			634125	12295842	3,05	6,04	29,66	0,360
			856922	15757880	3,89	1,4	29,66	0,365
			991953	31631305	4,15	0,52	38,03	0,378
			1393812	36724555	3,72	1,12	38,03	0,391
			1375000	49603487	2,08	3,35	38,03	0,374
			1260000	57074569	2,26	2,5	49,68	0,386
			1375000	75014466	1,61	2,24	49,68	0,384
			1459318	90004087	1,78	2,29	49,68	0,374
			4199358	100375971	1,58	1,62	65,43	0,375
			3113071	107950221	2,58	1,33	65,43	0,364
			19	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah	1114861	13521813	4,3	1,56
	1327710	20620984	3,22		2,76	21,84	0,354	
	1490200	20294925	2,21		3,8	21,84	0,349	
	1973729	22328674	1,76		5,21	29,66	0,391	
	1890625	24591688	2,25		3	29,66	0,360	
	3119650	25503044	2,89		4,96	29,66	0,365	
	2887520	26050693	2,66		4,8	38,03	0,378	
	2710360	32737164	2,77		4,54	38,03	0,391	
4979386	37069726	2,4	2,79		38,03	0,374		
		4385327	42578333	2,14	2,83	49,68	0,386	

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			4665000	48211233	1,54	2,04	49,68	0,384
			2390000	52233166	2,08	2,75	49,68	0,374
			6893468	54521068	2,55	3,48	65,43	0,375
			9658381	58954819	2,34	2,28	65,43	0,364
JATENG	20	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Artha Amanah Ummat	167361	5657510	27,9	6,49	21,84	0,357
			481277	6925366	3,54	2,41	21,84	0,372
			558713	8606162	3,72	3,83	21,84	0,390
			570049	10323728	3,38	4,28	29,66	0,388
			747219	12925927	2,9	6,75	29,66	0,382
			2337988	14479824	2,99	5,57	29,66	0,357
			2795500	18136541	2,08	6,18	38,03	0,365
			3199015	20538773	2,1	5,23	38,03	0,357
			4972458	21849913	1,79	3,77	38,03	0,358
			7736808	16782717	0,65	2,47	49,68	0,359
			12160460	15948492	1,25	1,84	49,68	0,368
			14514648	32391687	4,54	2,21	49,68	0,366
			21194415	30398863	3,72	0,9	65,43	0,369
			32189596	16334055	3,93	0,59	65,43	0,364
	21	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Jawa Tengah	1365042	3868693	11,35	6,66	21,84	0,357
			2453987	3957042	14,58	4,08	21,84	0,372
			2072699	4976156	15,34	3,78	21,84	0,390
			3405326	4104768	19,41	4,26	29,66	0,388

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			4527530	2930563	17,6	6,8	29,66	0,382
			3879687	5763634	10,4	3,55	29,66	0,357
			4925476	4324550	6,56	4,46	38,03	0,365
			5446980	3870203	5,72	8,32	38,03	0,357
			4999071	5336520	7,01	3,92	38,03	0,358
			2491248	6507059	7,1	3,12	49,68	0,359
			4367426	4739892	8,16	3,15	49,68	0,368
			4178806	6554580	15,33	3,86	49,68	0,366
			4577833	15867612	5,42	9,72	65,43	0,369
			5151243	31255545	6,86	3,79	65,43	0,364
	22	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Gunung Slamet	577000	10625948	4	0,87	21,84	0,357
			1381500	16097295	2,29	0,14	21,84	0,372
			1380000	21969506	2,21	0	21,84	0,390
			3123745	26399139	1,97	0,57	29,66	0,388
			2710548	31228708	2,64	0,68	29,66	0,382
			3594207	36498359	2,44	0,52	29,66	0,357
			4613160	49709556	2,3	2,21	38,03	0,365
			4613160	49709556	2,3	2,21	38,03	0,357
			4211000	74046485	2,61	0,81	38,03	0,358
			5947000	75479160	1,65	0,48	49,68	0,359
			3593042	88490159	1,78	1,07	49,68	0,368
			4042088	111164058	1,98	4,81	49,68	0,366

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			5885548	119361432	1,16	2,24	65,43	0,369
			15003404	127495604	3,72	0,62	65,43	0,364
	23	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang	641889	9214332	7,1	1,35	21,84	0,357
			998361	12523119	2,49	1,8	21,84	0,372
			1842444	13179616	3,14	1,52	21,84	0,390
			1955833	15056651	3,37	1,1	29,66	0,388
			3305833	15375604	3,11	1,67	29,66	0,382
			4279833	16521322	2,85	0,95	29,66	0,357
			6393667	17705773	3,09	1,22	38,03	0,365
			12285000	19541675	2,98	1,48	38,03	0,357
			10830000	19026062	2,28	1,82	38,03	0,358
			9340277	22320517	1,97	1,05	49,68	0,359
			4290804	32503131	1,98	0,78	49,68	0,368
			3470891	45318158	2	1,15	49,68	0,366
			14216449	53763475	1,68	1,42	65,43	0,369
	15264660	69122033	1,53	0,89	65,43	0,364		
	24	PT. BPRS Ikhsanul Amal	675303	7382095	2,94	1,24	21,84	0,357
			1107500	5845000	1,1	1,45	21,84	0,372
			1432257	4515911	-0,49	1,86	21,84	0,390
			1231226	5334761	-3,31	0,95	29,66	0,388
			1370000	5908500	0,45	1,12	29,66	0,382
			1467431	6259219	0,92	1,42	29,66	0,357

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			2993219	6869626	-0,33	1,11	38,03	0,365
			2598778	8228908	0,86	1,73	38,03	0,357
			3327945	11962680	2,09	0,88	38,03	0,358
			4690844	14021981	0,7	1,56	49,68	0,359
			5200000	14545000	0,82	1,3	49,68	0,368
			6415007	15133127	0,75	1,19	49,68	0,366
			4889910	18544687	-0,59	1,62	65,43	0,369
			4430080	17960492	0,34	0,74	65,43	0,364
	25	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almabrur Klaten	609444	6479564	0,7	5,14	21,84	0,357
	1314889		8987778	3,48	6,09	21,84	0,372	
	1147000		11603842	3	17	21,84	0,390	
	235278		12604586	2,27	6,75	29,66	0,388	
	277782		12376090	1,4	16,6	29,66	0,382	
	259512		13423432	1,24	11,7	29,66	0,357	
	317392		11774604	1,98	18,6	38,03	0,365	
	870000		12538640	2,44	12,6	38,03	0,357	
	223100		11476650	2,22	8,79	38,03	0,358	
	6131783		21072291	1,11	1,7	49,68	0,359	
	24124109		24360826	2,25	1,32	49,68	0,368	
	47830483		32737978	2,43	0,39	49,68	0,366	
	58807009		53371862	2,58	2,74	65,43	0,369	
	81933486		73953328	3,55	2,31	65,43	0,364	

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
	26	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Sukowati Sragen (Perseroda)	5095250	52573674	3,59	4,13	21,84	0,357
			4569445	38111420	4,78	4,32	21,84	0,372
			4958331	58173244	4,35	6,02	21,84	0,390
			2075287	69579932	3,86	10,1	29,66	0,388
			1546528	72836674	3,96	5,02	29,66	0,382
			1356902	101933939	3,46	5,12	29,66	0,357
			1999265	137392861	3,29	5,65	38,03	0,365
			1938022	137528062	3,22	6,31	38,03	0,357
			17044148	148700457	3,38	6,05	38,03	0,358
			43131872	129038948	2,56	4,9	49,68	0,359
			67794903	124148752	2,86	3,6	49,68	0,368
			92311355	182380386	3,2	2,11	49,68	0,366
			124885103	208393172	2,84	2,13	65,43	0,369
			181358870	221744115	2,83	0,17	65,43	0,364
	27	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Mulia	1050000	3933049	-1,37	15,6	21,84	0,357
			2543975	6975858	1,45	6,34	21,84	0,372
			3984187	11578179	2,07	12,9	21,84	0,390
			3131275	8910433	5,85	52,7	29,66	0,388
			5580455	10517690	-4,93	23,8	29,66	0,382
			1740700	18798657	1,53	19,3	29,66	0,357
1221700			24830075	0,99	13,9	38,03	0,365	
763700			34254829	2,48	9,17	38,03	0,357	

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			1084752	38918115	2,75	5,81	38,03	0,358
			986579	44002150	2,84	6,37	49,68	0,359
			907130	49417362	0,85	6,28	49,68	0,368
			4087071	43319645	0,27	16,7	49,68	0,366
			8882478	31530202	-1,83	35,4	65,43	0,369
			10539908	25447104	-16,5	23,9	65,43	0,364
	28	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Amanah Surakarta	587237	2250123	-4,4	8,28	21,84	0,357
			1152065	3489390	-0,73	7,79	21,84	0,372
			850875	4910179	-1,03	9,19	21,84	0,390
			429727	5358111	0,15	11,9	29,66	0,388
			527590	7401788	0,65	5,39	29,66	0,382
			589063	15071645	1,98	6,61	29,66	0,357
			331411	21577010	2,57	9,87	38,03	0,365
			1276762	25551254	2,45	11,3	38,03	0,357
			3471222	30342415	1,61	9,68	38,03	0,358
			12519193	25185289	0,72	3,11	49,68	0,359
			20123681	34854763	2,35	1,86	49,68	0,368
			25824180	42879628	2,88	1,54	49,68	0,366
			35217568	58017737	2,82	1,18	65,43	0,369
			43469126	95556903	2,48	1,96	65,43	0,364
Jawa Timur	29	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Amanah Sejahtera	3330745	29981670	2,81	3,14	21,84	0,351
			5012750	30158291	2,88	13,3	21,84	0,362

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			6961867	33135317	1,59	4,66	21,84	0,368
			4587500	5732293	15,4	6,73	29,66	0,403
			1114250	7938527	-3,17	5,54	29,66	0,403
			6475000	6252845	2,23	7,54	29,66	0,402
			3612624	9179499	8,21	22,7	38,03	0,415
			4503200	6515667	6,12	0,94	38,03	0,371
			22054710	52601942	4,61	10,6	38,03	0,364
			21642100	53154698	1,61	8,11	49,68	0,364
			21673935	50663349	1,11	7,72	49,68	0,364
			19201997	52978544	1,04	6,23	49,68	0,365
			24986177	57483501	0,97	10,5	65,43	0,387
			24562839	50616530	-0,5	13,1	65,43	0,373
	30	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri	2502000	10450480	0,19	4,62	21,84	0,351
			897238	11744130	2,15	4,93	21,84	0,362
			156238	15984428	2,47	6,58	21,84	0,368
			659238	17246292	3,66	14,5	29,66	0,403
			617238	15746576	1,3	12,3	29,66	0,403
			615238	20201189	0,17	11,9	29,66	0,402
			2600638	27695050	1,23	6,47	38,03	0,415
			19700337	58834591	1,66	1,22	38,03	0,371
			23995382	60763620	0,39	0,88	38,03	0,364
			43914894	31284091	-5,99	14,4	49,68	0,364

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			38498297	44417167	-2,79	12,3	49,68	0,364
			39687867	42491026	5,48	21,8	49,68	0,365
			31619172	29606152	30,05	30,1	65,43	0,387
			27786831	28208951	-0,61	3,16	65,43	0,373
	31	PT BPRS Bhakti Haji	35600	1853816	2,2	8,2	21,84	0,351
			448500	1715439	2,8	5,22	21,84	0,362
			148500	1901010	1,6	4,71	21,84	0,368
			308000	2112897	2,13	11,3	29,66	0,403
			326500	1917567	-3,8	11,7	29,66	0,403
			385000	2213623	-2,8	8,78	29,66	0,402
			438500	2165167	-6,4	4,68	38,03	0,415
			720000	2253404	-1,25	17,1	38,03	0,371
			229000	1956949	-3,15	3,18	38,03	0,364
			574851	2466174	-5,02	2,62	49,68	0,364
			1727351	3293201	-9,22	2,67	49,68	0,364
			1831851	4922880	5,79	11,1	49,68	0,365
			4806636	5560165	5,27	7,15	65,43	0,387
			5987659	5823009	4,21	8,19	65,43	0,373
			32	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Daya Artha Mentari	530608	9419901	3,26	7,06
	512586	11140946			3,92	8,91	21,84	0,362
	331550	12071912			3,07	17,8	21,84	0,368
	290901	9410903			-8,17	46,3	29,66	0,403

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			337966	7939238	0,39	29,9	29,66	0,403
			720076	7578459	4,16	32,2	29,66	0,402
			1257498	7712201	-2,12	35,6	38,03	0,415
			1807565	8444060	2,72	14,6	38,03	0,371
			1802234	9331054	2	14	38,03	0,364
			2095830	10705475	0,6	15,3	49,68	0,364
			1291233	12503876	0,58	9,98	49,68	0,364
			1635509	15911642	0,66	5,41	49,68	0,365
			755332	15875993	-2,94	9,24	65,43	0,387
			905121	15935245	0,36	8,2	65,43	0,373
	33	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rahma Syariah	835150	3459471	-0,71	22,5	21,84	0,351
			1310165	2686509	-6,68	9,96	21,84	0,362
			1007600	2975116	2,09	9,23	21,84	0,368
			1361240	3188306	1,33	11	29,66	0,403
			1371603	3009274	0,69	20,3	29,66	0,403
			1063690	2692489	0,53	22,4	29,66	0,402
			1262190	2424135	-1,03	11,7	38,03	0,415
			1311600	2734072	-1,5	11	38,03	0,371
			1350600	3121018	1,42	8,19	38,03	0,364
			2482714	3336414	4,91	6,05	49,68	0,364
			2178191	2603458	2,64	6,18	49,68	0,364
			1727298	3404732	1,69	8,14	49,68	0,365

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			4288028	9256933	-1,57	10,1	65,43	0,387
			6925940	9809343	2,19	8,18	65,43	0,373
	34	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tanmiya Artha	76030	1862562	-0,64	8,25	21,84	0,351
			154225	2266472	4,96	4,74	21,84	0,362
			396704	2594395	2,68	7,82	21,84	0,368
			625180	5018766	8,91	7,41	29,66	0,403
			506243	5428236	2,62	30,3	29,66	0,403
			489030	4671365	3,75	21	29,66	0,402
			621884	6411935	3,05	11,1	38,03	0,415
			372500	7747045	2,02	4,97	38,03	0,371
			572528	12260254	5,26	4,51	38,03	0,364
			2581921	13590387	4,98	3,96	49,68	0,364
			4262115	15490260	4,75	6,66	49,68	0,364
			6044500	14335730	5,12	6,88	49,68	0,365
			6983003	13450558	4,76	9,33	65,43	0,387
			7749483	12087322	3,43	18,3	65,43	0,373
Jawa Barat	35	Bank Perekonomian Rakyat Syariah Amanah Ummah	50000	65816168	3,79	0,65	21,84	0,380
			40000	79254901	2,69	1,09	21,84	0,422
			540000	96331360	3,53	0,7	21,84	0,406
			519660	117514380	4,01	0,87	29,66	0,398
			4620250	135113849	3,81	1,7	29,66	0,426
			6552833	145530961	3,58	1,72	29,66	0,402

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			7558333	158272233	3,4	3,31	38,03	0,393
			12234166	168635303	3,65	3,31	38,03	0,405
			11564289	204376707	3,31	1,28	38,03	0,398
			6238298	215585167	2,99	2,38	49,68	0,398
			11836354	247226307	2,89	1,33	49,68	0,406
			7582354	285671527	2,73	1,63	49,68	0,412
			21618020	304974566	2,87	1,1	65,43	0,425
			54349573	318809930	2,39	1,42	65,43	0,428
	36	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Insan Cita	17775	4072869	-3,91	27,9	21,84	0,380
	2790		3988246	-5,3	21,8	21,84	0,422	
	800613		8863010	-2,33	8,53	21,84	0,406	
	900000		14166279	-2,3	13,6	29,66	0,398	
	1565204		11101416	-2,77	30,5	29,66	0,426	
	1741246		17376447	-2,57	10,2	29,66	0,402	
	2367026		28593112	3,59	8,25	38,03	0,393	
	4805220		56824310	3,24	2,95	38,03	0,405	
	9135962		77119642	2,31	2,11	38,03	0,398	
	10225028		92290348	1,34	4,02	49,68	0,398	
	15088968		111094420	1,62	1,79	49,68	0,406	
	19568001		162448484	2,01	1,44	49,68	0,412	
19147968	200910603	1,65	2,06	65,43	0,425			
21713366	227209043	0,91	2,06	65,43	0,428			

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
	37	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Amanah Rabbaniah	2349749	10794222	2,37	5,79	21,84	0,380
			985678	17366901	3,24	9,94	21,84	0,422
			760901	20598539	4,07	8,74	21,84	0,406
			808898	24575670	4,11	10,4	29,66	0,398
			804478	28741275	4,11	9,17	29,66	0,426
			541933	35605555	4,86	5,58	29,66	0,402
			683971	45302645	3	4,88	38,03	0,393
			783790	55586138	2,91	4,54	38,03	0,405
			775612	62028186	3,67	0,2	38,03	0,398
			625612	68696718	5,64	3,21	49,68	0,398
			2341112	71057669	5,23	2,57	49,68	0,406
			3180873	77231178	5,02	2,49	49,68	0,412
			4496766	87751245	4,49	3,21	65,43	0,425
			3689273	100522574	3,29	2,43	65,43	0,428
	38	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almasoem	2525911	53066772	6,05	4,68	21,84	0,380
			2616605	51802276	2,76	9,53	21,84	0,422
			5868677	61520537	3,71	5,58	21,84	0,406
			4094750	81925957	3,76	4,03	29,66	0,398
			6183250	104379940	3,46	3,62	29,66	0,426
			14255810	127447598	2,49	5,67	29,66	0,402
			9652000	137391196	1,48	15,8	38,03	0,393
			9126000	140731541	1,87	16,4	38,03	0,405

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			5969000	176779000	2,36	11	38,03	0,398
			4751522	184113640	2,43	12	49,68	0,398
			4375070	198550811	2,47	8,46	49,68	0,406
			2257142	217230609	2,54	7,76	49,68	0,412
			2145000	253655828	2,62	4,91	65,43	0,425
			674999	274334213	2,55	2,71	65,43	0,428
	39	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Baiturridha Pusaka	279100	20739680	4,35	0,77	21,84	0,380
			212625	30192000	5,61	1,07	21,84	0,422
			375125	39135728	5,97	0,68	21,84	0,406
			833458	43222687	6,86	0,59	29,66	0,398
			800000	54966016	7,79	1,93	29,66	0,426
			1025000	60786988	8,94	1,49	29,66	0,402
			600000	62628490	8,44	2,42	38,03	0,393
			646667	68827622	5,02	2,28	38,03	0,405
			3770000	84829069	7,46	1,74	38,03	0,398
			825000	89175201	7,78	1,74	49,68	0,398
			1011312	103390507	8,74	1,42	49,68	0,406
			4312861	144748530	7,89	0,48	49,68	0,412
			9697729	182963885	7,69	0,64	65,43	0,425
			9321560	298133617	9,13	0,05	65,43	0,428
			40	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Daarul Hayat	661000	4410068	1,55	3,52
	763500	4477602			-5,42	3,49	21,84	0,422

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			120000	2532451	-24,4	39,9	21,84	0,406
			125100	1975541	-0,01	33,7	29,66	0,398
			315378	2248571	-5,63	24	29,66	0,426
			669135	3670464	-2,94	8,96	29,66	0,402
			791600	4497651	0,6	4,68	38,03	0,393
			786335	7495991	-1,67	4,46	38,03	0,405
			1441488	7270821	0,21	7,98	38,03	0,398
			1289520	8403142	1,98	3,71	49,68	0,398
			986965	7341522	-10,7	9,8	49,68	0,406
			651146	23078460	-7,1	10,1	49,68	0,412
			318663	52748976	0,29	2,11	65,43	0,425
			186657	29350173	-16,8	10,4	65,43	0,428
	41	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Albarokah	838000	5564532	6,36	3,98	21,84	0,380
			180000	4281974	7,16	6,12	21,84	0,422
			300000	6199063	5,62	7,56	21,84	0,406
			556896	8508481	4,91	10,6	29,66	0,398
			605000	9066490	3,83	11,5	29,66	0,426
			900000	9999661	3,38	7,74	29,66	0,402
			725000	7960600	3,89	15,5	38,03	0,393
			1356000	2193653	6	28,9	38,03	0,405
			1993343	8443307	2,1	15,5	38,03	0,398
			1570094	8642606	1,03	25,5	49,68	0,398

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			1680583	9089762	0,13	17,2	49,68	0,406
			1051762	7087781	-12,6	7,99	49,68	0,412
			14441749	21198029	-0,9	3,41	65,43	0,425
			18343170	38365366	1,42	2,71	65,43	0,428
	42	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Alhijrah Amanah	132549	2518726	0,55	47,2	21,84	0,380
			652656	3157439	0,61	31,4	21,84	0,422
			399122	4073735	5	29,1	21,84	0,406
			274349	5249940	-5,56	25,3	29,66	0,398
			87741	7438787	2,02	12,7	29,66	0,426
			370641	9415527	2,53	13,4	29,66	0,402
			281241	12209708	2,21	11,2	38,03	0,393
			2416169	16684726	1,52	13,4	38,03	0,405
			6049330	19617278	0,27	8,59	38,03	0,398
			7899072	23079516	0,35	6,56	49,68	0,398
			11300738	24865001	0,52	5,6	49,68	0,406
			19190999	24290584	0,9	4,86	49,68	0,412
	43	Bank Perekonomian Rakyat Syariah Riyal Irsyadi	22104867	30463504	1,82	5,45	65,43	0,425
			24299066	40338543	0,28	3,69	65,43	0,428
			90000	39545096	4,94	1,39	21,84	0,380
			22500	26998274	4,51	2,43	21,84	0,422
		15000	32355748	4,43	1,75	21,84	0,406	
		154500	34574284	2,92	13,8	29,66	0,398	

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			135537	27065861	-10,1	28,2	29,66	0,426
			529437	27314293	0,39	13,8	29,66	0,402
			208150	28972979	2,35	8,34	38,03	0,393
			5289073	24725179	1,39	22,9	38,03	0,405
			4466059	19572250	-10,3	36	38,03	0,398
			8197893	19064019	-0,45	14,1	49,68	0,398
			10807007	31409476	-1,83	7,23	49,68	0,406
			30271041	40069427	1,23	7,07	49,68	0,412
			42587597	67452603	2,21	6,35	65,43	0,425
			50226702	80565256	2,24	3,13	65,43	0,428
	44	PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	20203375	47157432	0,02	2,2	21,84	0,380
			25522968	58764662	2,6	3,01	21,84	0,422
			29239393	83616946	1,94	5,17	21,84	0,406
			32584304	91410521	2,7	4,94	29,66	0,398
			40321133	108113849	3	4,44	29,66	0,426
			32636341	170617200	3,8	15,2	29,66	0,402
			22695355	169738104	1,7	24,7	38,03	0,393
			33580424	181472087	1,99	20,2	38,03	0,405
			44898456	269109534	2,41	11,5	38,03	0,398
			37896742	232790970	2,16	17,9	49,68	0,398
			30824781	146578508	-11,9	31,6	49,68	0,406
			124613586	117891420	0,4	13,3	49,68	0,412

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			200700382	83466971	-0,11	20,3	65,43	0,425
			176690727	68660081	-17,8	39,8	65,43	0,428
	45	PT BPRS Artha Madani	10126000	13216838	5,1	4,38	21,84	0,380
			8270000	27078983	5,58	1,72	21,84	0,422
			6779500	52630919	9,44	2,07	21,84	0,406
			7260000	80218306	5,75	3,89	29,66	0,398
			7772500	102865375	5,61	2,93	29,66	0,426
			10943595	119187872	2,89	3,61	29,66	0,402
			13676600	111926507	2,38	9,69	38,03	0,393
			15220850	97443490	1,07	13,2	38,03	0,405
			13563992	97893540	0,91	3,74	38,03	0,398
			12271210	130371797	0,84	1,94	49,68	0,398
			9496016	165737708	1,19	1,71	49,68	0,406
			8733260	247445493	1,08	1,66	49,68	0,412
			12026188	323278486	0,66	1,45	65,43	0,425
			8937295	357775629	0,02	1,3	65,43	0,428
	46	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Patriot Bekasi Perseroda	1208713	16680071	31,59	52,1	21,84	0,380
			303900	19210228	-19,8	53,9	21,84	0,422
			1823350	19465263	4,27	19,2	21,84	0,406
			3913925	26196328	4,68	9,89	29,66	0,398
			6431733	30090064	3,59	7,49	29,66	0,426
			11614866	42895387	2,73	4,68	29,66	0,402

Provinsi	No.	BPRS	Pembiayaan PLS (X1)	Pembiayaan Non-PLS (X2)	ROA (Y)	NPF (Z1)	Literasi Keuangan (Z2)	Indeks Ketimpangan (Z3)
			23496031	75177210	2,61	1,96	38,03	0,393
			38326385	107285070	2,37	1,78	38,03	0,405
			52964576	145171324	4,38	-0,23	38,03	0,398
			47173507	160459119	2,38	1,32	49,68	0,398
			43098679	197045722	2,37	1,84	49,68	0,406
			68459541	246192184	1,98	0,27	49,68	0,412
			149042424	312634949	2,34	0,36	65,43	0,425
			164730625	320643649	2,46	2,64	65,43	0,428

Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z1	Z2	Z3
Mean	13744856	54684818	2.264658	8.356832	39.17786	0.382343
Median	2866426.	25527149	2.255000	5.345000	38.03000	0.382000
Maximum	2.21E+08	3.60E+08	32.36000	55.5.000	65.43000	0.459000
Minimum	2.790.000	1.043.699	-46.38000	-0.230000	21.84000	0.280000
Std. Dev.	31887144	70246189	5.363893	8.799969	14.37073	0.035348
Skewness	4.195005	2.092190	-0.553534	2.226256	0.517050	-0.360634
Kurtosis	22.03869	7.142572	21.62003	8.963435	2.153960	2.846678
Jarque-Bera	11615.19	930.3101	9336.154	1486.229	47.90146	14.59024
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000679
Sum	8.85E+09	3.52E+10	1364.540	5381.800	25230.54	246.2290
Sum Sq. Dev.	6.54E+17	3.17E+18	18499.97	49793.56	132791.0	0.803403
Observations	644	644	644	644	644	644

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.326076	(45,593)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.686505	45	0.0000

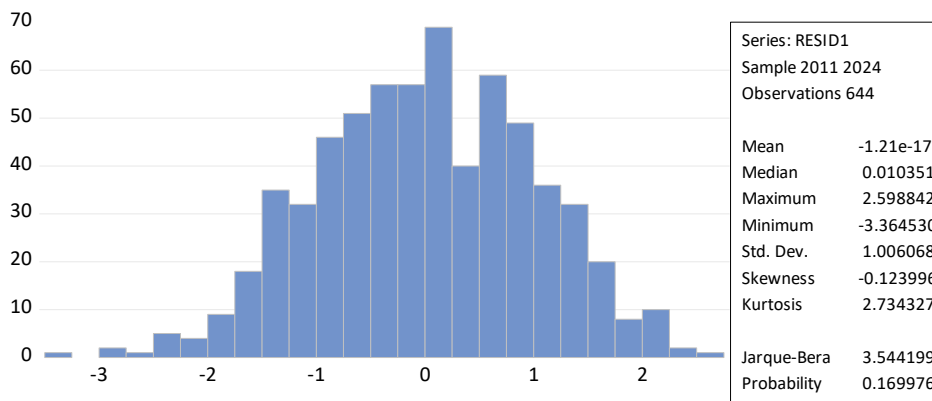
Hasil Uji Haushman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.240986	5	0.9986

Hasil Uji LM

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.73516	0.217177	29.95234
	(0.0000)	(0.6412)	(0.0000)

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

	X1	X2	Z1	Z2	Z3
X1	1.000000	0.589223	0.029778	0.278697	0.085671
X2	0.589223	1.000000	-0.080612	0.364287	0.133899
Z1	0.029778	-0.080612	1.000000	-0.104467	0.082922
Z2	0.278697	0.364287	-0.104467	1.000000	-0.018526
Z3	0.085671	0.133899	0.082922	-0.018526	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707405	0.069831	10.13020	0.0000
X1	-6.28E-11	2.37E-10	-0.265111	0.7910
X2	7.05E-11	1.12E-10	0.629868	0.5290
Z1	0.000203	0.000688	0.294638	0.7684
Z2	-0.000568	0.000445	-1.276548	0.2022
Z3	-0.006084	0.176161	-0.034539	0.9725

Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.889590	1.362671	-0.652828	0.5141
Pembiayaan PLS (X1)	3.317065	1.626090	2.039902	0.0418
Pembiayaan Non PLS (X2)	-0.917623	0.517884	-1.771869	0.0769

Hasil Uji R²

Adjusted R-squared	0.543445
--------------------	----------

Hasil Uji t Parsial Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.889590	1.362671	-0.652828	0.5141
X1*Z1	0.913211	0.444297	2.055408	0.0402
X1*Z2	-0.735870	0.437570	-1.681722	0.0931
X1*Z3	0.055097	0.354277	0.155520	0.8765
X2*Z1	-1.66E-09	3.79E-10	-4.369906	0.0000
X2*Z2	-5.97E-10	2.22E-10	-2.688115	0.0074
X2*Z3	1.15E-07	3.45E-08	3.323500	0.0009

Lampiran 3 Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Akbar Surya Maulana
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 11 Februari 2004
Alamat Asal : Griyo Taman Asri HI-10, Desa Tawangsari, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo
Alamat Kos : Jalan Tlogo Suryo Gang V No. 23b, Tlogomas, Lowokwaru, Malang
Telepon/Hp : 085730730644
E-mail : Akbarsuryamaulana@gmail.com

Pendidikan Formal

2010-2016 : SDN Tawangsari III
2016-2019 : SMPN 2 Taman
2019-2022 : MAN 2 Jombang
2022-2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019-2022 : Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang
2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)

Pengalaman Organisasi

2020-2022 : Anggota OSIS MAN 2 Jombang
2024-2025 : Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah
2024-2025 : Anggota Komunitas Entreperneur
2024-2025 : Anggota Komunitas Sahabat Pendamping